

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN
STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS)
PADA PESERTA DIDIK FASE A
SDN 33 KALUKU LAJUK
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo*



Oleh

KARINA FADILAH

2102050067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN
STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS)
PADA PESERTA DIDIK FASE A
SDN 33 KALUKU LAJUK
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo*



Oleh

KARINA FADILAH

2102050067

Pembimbing

- 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karina Fadilah
NIM : 2102050067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



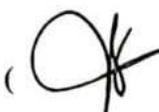
Karina Fadilah
21 0205 0067

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada Peserta Didik Fase A SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo*, yang ditulis oleh *Karina Fadilah* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102050067, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari *Rabu*, tanggal *23 Juli 2025* bertepatan dengan *27 Muharam 1447 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 30 Juli 2025
5 Safar 1447 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),

Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP 19791011 201101 1 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رَبَّنَا بِالْحَقِّ
وَنُودُوا أَنْ تِلْكَ الْجَنَّةُ أُوْرثْتُمْوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta, kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada Peserta Didik Fase A SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo*” setelah melalui proses yang panjang. Selawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw, kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor 1 Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Bidang Akademik dan pengembangan kelembagaan IAIN Palopo, Wakil Rektor 2 Dr. Masruddin M. Hum. Selaku

Bidang Adminitrasi Umum dan perencanaan keuangan IAIN Palopo, dan Wakil Rektor 3 Dr. Takdir, S.H, MH. selaku Bidang Kemahasiswaan.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I IAIN Palopo, Dr. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan II IAIN Palopo, dan Dr. Taqwa, M.Pd. I. Selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo, Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta seluruh staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing 1 dan Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam meyelesaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku penguji I dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Zainuddin S., S.E., M.AK. selaku Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala sekolah SDN 33 Kaluku Lajuk Bapak Abdul Syukur W, S.Pd., M.Pd. Guru-guru dan staf Sekolah SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo yang telah memberikan izin serta bantuan untuk penulis dalam proses penelitian skripsi ini. Serta siswa SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo khususnya kelas 1 yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Terkhusus kepada orang tua tercinta Bapak Uddin, Jamsuddin dan Ibu Safarina Taring, serta ibu Dahlia. Terima kasih atas pengorbanan waktu, tenaga serta materi dalam mendidik penulis. Selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi kepada penulis. Meskipun tidak tinggal bersama terima kasih selalu memastikan penulis tidak kehilangan peran orangtua dan memastikan penulis tidak kekurangan apapun selama menempuh pendidikan. Dan teristimewa kepada Kakek Taring Datang dan Almarhumah Nenek Jahari Samaila, yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Senantiasa berada di samping penulis sejak kecil sampai sekarang tetap merawat, mendidik, dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Serta terimakasih kepada saudara-saudara saya, Nur Atika dan

Nur Iftitah yang selalu memberikan semangat. Semoga Allah Swt. akan membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah-Nya.

11. Kepada seluruh keluarga besar penulis dari semua pihak. yang selalu mendukung penulis dalam pendidikan, dan banyak berkontribusi dalam kehidupan penulis, khususnya Bapak Jasman, S.P. dan Ibu Paridha Bagenda, S. Ag. yang menerima penulis layaknya anak sendiri dan memberikan ruang tempat tinggal kepada penulis.
12. Kepada sahabat seperjuangan saya, Vivi Azzahra, Wafika Sahra M, Mentari Tenra, Putri Fauziyah, Siti Ardianti Baso, Muh. Khalid hamsah dan M.Irlan Aditya S. yang selalu membantu, saling memberikan dukungan, memberikan motivasi serta masukan untuk bisa mendapat gelar bersama.
13. Kepada semua teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo angkatan 2021 khususnya kelas (PGMI C), Serta teman KKN-R Posko 13 desa Rindding Allo yang selama ini membantu dan memberikan dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
14. Kepada seseorang yang tidak bisa penulis tuliskan namanya, yang senantiasa kebersamai dan meluangkan banyak waktu untuk membantu penulis selama proses penyusunan skripsi. Menjadi partner, teman, dan sahabat yang baik bagi penulis.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, 6 Juni 2025

Penulis

Karina Fadilah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وْ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ. اِ. اِي	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
يِ ـِ	<i>Kasrah dan Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
وْ ـُ	<i>Dammah dan</i> <i>Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمِيَ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْا : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (-*ِ*ع), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ dīnullāh دِينَ اللَّهِ

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*,

ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlahah fī al- Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Tindakan	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Prosedur Penelitian	33
1. Subjek penelitian.....	33
2. Waktu dan lamanya tindakan	33
3. Tempat penelitian.....	33
4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas	34
C. Sasaran Penelitian	36
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel Transliterasi Arab-Latin	x
Tabel 3.1 KKM Keterampilan Menulis Permulaan	39
Tabel 4.1 Hasil Tes Menulis Pretest pada Prasiklus	41
Tabel 4.2 Hasil Tes Menulis Siswa pada Siklus I.....	44
Tabel 4.3 Kriteria Keberhasilan Tes Menulis Siswa pada Siklus I.....	46
Tabel 4.4 Hasil Tes Menulis Siswa pada Siklus II	49
Tabel 4.5 Kriteria Keberhasilan Tes Menulis Siswa pada Siklus II	50
Tabel 4.6 Skor Perbandingan Tes Menulis Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus II....	51

Daftar Lampiran

- Lampiran 1 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Meneliti
- Lampiran 3 Lembar Instrumen Validasi Bahasa
- Lampiran 4 Lembar Instrumen Validasi Materi
- Lampiran 5 Sampel Lembar Observasi Guru Siklus I
- Lampiran 6 Sampel Lembar Observasi Guru Siklus II
- Lampiran 7 Sampel Lembar Observasi Siswa Siklus I
- Lampiran 8 Sampel Lembar Observasi Siswa Siklus II
- Lampiran 9 Sampel Tes Menulis pada Pretest
- Lampiran 10 Sampel Tes Menulis pada Siklus I
- Lampiran 11 Sampel Tes Menulis pada Siklus II
- Lampiran 12 Qr. Code Lembar Observasi dan Tes Menulis
- Lampiran 13 Modul Ajar Siklus I
- Lampiran 14 Modul Ajar Siklus II
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian

DAFTAR ISTILAH

SAS : *Struktural Analitik Sintetik*

PTK : Penelitian Tindakan Kelas

Fase A : Kelas I

MMP : Membaca Menulis Permulaan

KKM : Kriteria Ketuntasan Minimal

Pretest : Tes Awal

Posttest : Tes Akhir

ABSTRAK

Karina Fadilah, 2025, “Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada Peserta didik Fase A SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muhammad Guntur dan Sukmawaty.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan peserta didik Fase A melalui penerapan metode pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) di SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas I SDN 33 Kaluku Lajuk yang berjumlah 33 orang, yaitu 18 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil tes menulis pada tahap pre-test adalah 31,39 dengan persentase ketuntasan 0% dengan kriteria sangat rendah. Setelah pelaksanaan tindakan siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 60,12 dari 33 siswa 9 orang meningkat dan 24 orang belum meningkat dengan persentase ketuntasan 27,27% dengan kategori sedang. Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 80,12 dengan ketuntasan belajar mencapai 100%. Dengan demikian, penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan peserta didik Fase A di SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis Permulaan, Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

Karina Fadilah, 2025, *“Improving Early Writing Skills through the Structural Analytic Synthetic (SAS) Learning Method among Phase A Students at SDN 33 Kaluku Lajuk, Palopo City.” Undergraduate Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) of Palopo.* Supervised by Muhammad Guntur and Sukmawaty.

This study aims to improve the initial writing skills of Phase A students through the application of the Structural Analytical Synthetic (SAS) learning method at SDN 33 Kaluku Lajuk, Palopo City.

This type of research is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, each consisting of planning, action implementation, observation, and reflection stages. The subjects in this study were 33 students of class I SDN 33 Kaluku Lajuk, consisting of 18 males and 15 females. Data collection techniques used in this study include observation, testing, and documentation.

The results of this study indicate that the average value of the writing test results at the pre-test stage was 31.39 with a percentage of completion of 0% with very low criteria. After the implementation of the cycle I action, the average value increased to 60.12 from 33 students, 9 people increased and 24 people had not increased with a percentage of completion of 27.27% with a moderate category. In cycle II, the average value increased to 80.12 with learning completion reaching 100%. Thus, the application of the Structural Analytical Synthetic (SAS) method has proven effective in improving the initial writing skills of Phase A students at SDN 33 Kaluku Lajuk, Palopo City.

Keywords : Writing skills early writing, Structural Analytic Synthetic (SAS) Method, Classroom Action Research.

الملخص

كارينا فاديلاة ٢٠٢٥، "تعزيز مهارة الكتابة الابتدائية باستخدام طريقة التعليم البنوي التحليلي التركيبي (SAS) لطلبة المرحلة (أ) في المدرسة الابتدائية الحكومية ٣٣ كالكولاجوك بمدينة فالوفو." رسالة جامعية لشعبة التدريس معلمي المدارس الابتدائية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف: محمد غونتور وسكماواي.

هدف هذا البحث إلى تعزيز مهارة الكتابة الابتدائية لطلبة المرحلة (أ) من خلال تطبيق طريقة التعليم البنوي التحليلي التركيبي (SAS) في المدرسة الابتدائية الحكومية ٣٣ كالكولاجوك بمدينة فالوفو.

نوع البحث هو بحث الإجراء الصفي (PTK) نُقِّد في دورتين، وكل دورة تتضمن مراحل: التخطيط، تنفيذ الإجراء، الملاحظة، والتأمل. أما عينة البحث فهي الطلبة الصف الأول وعددهم ٣٣ الطلبة، منهم ١٨ الطلاب و ١٥ الطالبات وقد استخدمت في جمع البيانات أدوات تشمل: الملاحظة، الاختبار، والتوثيق.

أظهرت نتائج البحث أن متوسط درجات اختبار القبلي كان ٣١.٣٩ بنسبة إتقان ٠٪ مما يُصنَّف ضمن الفئة "منخفض جداً". وبعد تنفيذ الإجراء في الدورة الأولى، ارتفع المتوسط إلى ٦٠.١٢، حيث تحسنت مهارات ٩ الطلبة من أصل ٣٣، ولم يتحسن أداء ٢٤ الطلبة، بنسبة إتقان ٢٦.٢٦٪، وهي ضمن الفئة "متوسطة". أما في الدورة الثانية، فقد ارتفع المتوسط إلى ٨٠.١٢٪ مع تحقيق نسبة إتقان بلغت ١٠٠٪. وبذلك، فإن تطبيق طريقة (SAS) أثبتت فاعليتها في تعزيز مهارة الكتابة الابتدائية لطلبة المرحلة (أ) في المدرسة الابتدائية الحكومية ٣٣ كالكولاجوك بمدينة فالوفو.

الكلمات المفتاحية: مهارة الكتابة الابتدائية، طريقة التعليم البنوي التحليلي التركيبي (SAS)، بحث الإجراء الصفي.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

(Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1) mendefinisikan pendidikan sebagai “usaha sadar dan sistematis untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses Pembelajaran, yang di dalamnya setiap siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”¹ Edgar Dalle berpendapat bahwa pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah untuk membantu, mengajar, dan melatih siswa di dalam dan luar kelas sehingga mereka dapat berkontribusi secara permanen pada berbagai situasi kehidupan di masa depan.² Adapun ayat yang membahas tentang pentingnya Pendidikan yaitu terdapat dalam QS Al-Mujadalah/58:11 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu

¹ Abdul Rahman and Others, ‘Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Np 20 Tahun 2003 dan Implikasinya terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia’, 4.1 (2021), Pp. 98–107.

² Yusuf Muhammad, ‘Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli’, *Encephale*, 2019, 59–65.

kerjakan". (Q.S. Al-Mujadalah/58:11).³

Agar tercipta kerukunan dalam suatu majelis, ayat ini menjadi pedoman moral, menurut Quraish Shihab. Dalam Islam terdapat pada Al-Qur'an yang berbunyi, "Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu oleh siapapun: Berlapang-lapanglah, yakni berupayalah dengan sungguh-sungguh walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat orang lain, dalam majelis-majelis, yakni satu tempat, baik tempat duduk, maupun bukan untuk duduk, apabila diminta kepada kamu agar melakukan itu maka lapangkanlah tempat itu untuk orang lain itu dengan sukarela. Jika kamu melakukan hal tersebut, niscaya Allah akan melapangkan segala sesuatu buat kamu dalam hidup ini".

Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu ke tempat yang lain, atau untuk diduduki tempatmu buat orang yang lebih wajar, atau bangkitlah untuk melakukan sesuatu seperti untuk shalat dan berjihad, maka berdiri dan bangkit-lah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu, wahai yang memperkenankan tuntunan ini, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat kemuliaan di dunia dan di akhirat dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa datang".⁴

Menurut konteks pendidikan, hendaknya pendidik dan peserta didik harus memiliki perencanaan dalam melaksanakan proses pembelajaran, bersikap rendah hati dalam melaksanakan proses belajar mengajar, patuh terhadap aturan dari pimpinan/pendidik, serta memiliki semangat dalam melaksanakan tugas, baik

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 795.

⁴ Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* Pesan, Kesan dan Keserasian *Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2011), h. 488-489.

sebagai pendidik maupun peserta didik.⁵ Adapun hadis yang membahas tentang pentingnya menuntut ilmu yaitu:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ. (رواه ابن ماجه).⁶

Artinya:

“Dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah s.a.w. bersabda: “Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam”. (HR. Ibnu Majah).⁷

Dalam pandangan Susilawati, kata "tariqan" paling tepat diartikulasikan sebagai nakirah, dan konsep pengetahuan mencakup semua jalan untuk memperoleh pemahaman agama, baik yang dangkal maupun yang mendalam. Dengan memberikan arahan untuk melakukan tindakan baik yang dapat membawanya ke surga, Allah memudahkannya untuk berjalan di dunia ini, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan tersebut.⁸

Bahasa Indonesia termasuk di antara sekian banyak mata pelajaran yang ditawarkan mulai dari taman kanak-kanak sampai ke universitas. Selain itu, komitmen ketiga dari Komitmen Sumpah Pemuda 1928 menyatakan: Kami, putra dan putri Indonesia, memelihara bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Ini memberi

⁵ Nur Hadi Yusron, and Niken Nisa, *Polemik Pendidikan Indonesia*, 2023. Polemik Pendidikan Indonesia Masa Kini. Edited by Yusron Nur Hadi. Sukolilo Pati Jawa Tengah: Fatiha Media (Sukolilo).

⁶ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan IbnuMajah*, Kitab. Al-Muqaddimah, Juz 1, No. 224, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), h. 81.

⁷ Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (CV. Asy-Syifa: Semarang, 1992), h. 181-182.

⁸ Susilawati, "Ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang Proses Pendidikan", *Educational Journal: General and Specific Research*, 2.3 (2022), 456–68.

bahasa Indonesia tempat yang sangat menonjol. Memang, bahasa Indonesia adalah bahasa de jure bisnis, hukum, dan pemerintahan di Indonesia. Ini selanjutnya didukung oleh ketentuan khusus dalam Undang-Undang Dasar 1945 (Bab XV, Pasal 36) yang menetapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara. Sebagai permulaan, Sumpah Pemuda 1928 secara resmi mengakui bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Kemudian, pada tanggal 18 Agustus 1945, ketika Undang-Undang Dasar 1945 disetujui sebagai Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, diputuskan bahwa bahasa Indonesia juga akan berfungsi sebagai bahasa negara.⁹ Keterampilan menulis juga terbagi menjadi dua, yaitu keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjutan.

Keterampilan menulis permulaan diajarkan untuk kelas rendah di kelas I, II, dan III, sedangkan keterampilan menulis lanjutan diajarkan untuk kelas tinggi di kelas IV, V, dan VI. Keterampilan menulis permulaan merupakan kemampuan awal dalam keterampilan menulis yang meliputi cara memegang pensil, menuliskan bentuk huruf dengan benar, menulis rapi, menuliskan kalimat sederhana dan menulis tegak bersambung.¹⁰ Dalam kegiatan ini siswa membutuhkan sesuatu yang memungkinkan mereka berkomunikasi dengan baik dengan guru, teman, serta lingkungan. Dalam kondisi tersebut sering terjadi penyimpangan sehingga komunikasi menjadi tidak efektif dan efisien.¹¹ Menulis permulaan menjadi fase

⁹ Muh Guntur et al, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Selat Media, 2023).

¹⁰ Putu Gede Nangga Putra, I Gusti Ngurah Japa, and Luh Putu Yasmiartini Yasa, 'Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Model Pembelajaran Quantum', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4.3 (2021), pp. 373–82, doi:10.23887/jipgg.v4i3.36069.

¹¹ Lilis Suryani and Hisbullah Hisbullah, 'Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Di Desa To'bea Kabupaten Luwu', *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 10.2 (2021), pp. 123–32, article 2.

yang sangat penting bagi peserta didik karena menulis permulaan adalah fase peserta didik untuk merubah bunyi-bunyian atau lisan yang mereka dengar ke dalam lambang-lambang bunyi seperti huruf dan angka.

Berdasarkan observasi dengan guru kelas I SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo, diperoleh informasi bahwa peserta didik mengalami kesulitan pada pembelajaran bahasa terutama dalam aspek menulis, mulai dari penulisan huruf dan merangkai kata yang benar. Peneliti juga melihat bahwa dalam pembelajaran guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Dampak yang ditimbulkan dari kurangnya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran adalah peserta didik kurang antusias dan cepat merasa bosan dalam pembelajaran. Hal tersebut mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

Berdasarkan fakta lapangan yang diperoleh seperti yang disampaikan di atas tentu saja perlu diupayakannya peningkatan serta inovasi dalam proses pengembangan kegiatan belajar mengajar dikelas, sehingga apa yang kita kehendaki sejalan dengan tujuan program bisa terlaksana dengan baik. Informasi yang diperoleh membuat peneliti tertarik untuk mencari metode yang bisa membantu peserta didik dalam belajar yaitu dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS). Berdasarkan kepanjangan dari metode SAS itu sendiri yaitu *Struktural* yang berarti keseluruhan, *Analitik* yang berarti analisis, kemudian *Sintetik* yang berarti paduan, sehingga metode SAS merupakan metode yang diawali dengan menyajikan satu keseluruhan kalimat untuk dianalisis bagian-bagian hurufnya baru kemudian mensitesiskan kembali untuk menjadi keseluruhan

kalimat yang utuh.¹² Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan menulis awal, dengan melalui arus bertahap maka peserta didik yang belajar akan diajarkan mengenali struktur kata secara perlahan sehingga memudahkan anak untuk cepat pandai menulis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap peningkatan keterampilan menulis permulaan peserta didik Fase A SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo?
2. Apakah metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan peserta didik Fase A SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo?

¹² Yunita Sari et al, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020), pp. 1125–33, doi:10.31004/basicedu.v4i4.515.

C. Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan pada dasarnya mempunyai tujuan tertentu, begitu pula dengan tulisan ini tentu mempunyai tujuan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap peningkatan keterampilan menulis permulaan peserta didik Fase A SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui apakah metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan peserta didik Fase A SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia Pendidikan mengenai penggunaan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) untuk di implementasikan dalam proses pembelajaran, terkhusus dalam peran guru dalam meningkatkan keaktifan serta dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru dan peneliti.

- a. Bagi peserta didik, dapat memperoleh pengetahuan secara kreatif, serta peserta didik dapat menuangkan kreatifitas mereka dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, melalui penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas dalam proses pembelajaran, serta dalam hal memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman atau gambaran tentang metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) guna meningkatkan kualitas diri sebagai calon guru profesional, serta sebagai bahan pertimbangan atau referensi untuk peneliti lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian terkait keterampilan menulis permulaan dan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) bukanlah pertama kali dilakukan oleh beberapa peneliti. Hal ini dikarena terdapat penelitian sebelumnya yang membahas mengenai masalah yang sama dalam sudut pandang yang berbeda. Setiap penelitian menghasilkan sesuatu yang berbeda-beda dalam penelitiannya. Hasil dari penelusuran, penulis menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Chasna Karoma dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode *Pembelajaran SAS Atau Struktural Analitik Sintetik TK*”.

Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui Peningkatan keterampilan menulis permulaan melalui penerapan metode pembelajaran SAS di TK. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran SAS dapat meningkatkan keterampilan menulis dalam siklus 1 dari 40% menjadi 80% disiklus II. Dengan adanya metode pembelajaran SAS mempermudah anak dalam keterampilan menulis mudah dipahami dan mudah diterapkan.¹³ Adapun persamaanya menggunakan penerapan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*. Sedangkan letak perbedaan penelitian ini terdapat pada tingkat

¹³ Rina Chasna Karoma (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Pembelajaran SAS atau *Struktural Analitik Sintesis Tk* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

sekolah dimana pada penelitian ini dilakukan di TK.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rania Pinki Anggita dengan judul “Pengaruh Metode *Flipped Classroom* Berbantuan *Kahoot* terhadap Keterampilan menulis dan *Self-Confidence* Peserta didik”.¹⁴

Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk membuktikan secara tepat pengaruh metode *flipped classroom* berbantuan *kahoot* terhadap keterampilan menulis dan *self-confidence* peserta didik. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *flipped classroom* berbantuan *kahoot* dapat meningkatkan keterampilan menulis serta *self-confidence* peserta didik. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan keterampilan menulis peserta didik. Perbedaannya terletak pada penggunaan metode pembelajaran, ranah tingkatan kelas, tujuan penelitian juga pada lokasi serta waktu pelaksanaannya yang berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Atiyah Lutfiyani Agustin dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbasis Aplikasi *Articulate Storyline 3* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Fase A SD Al-Zahra Indonesia”.¹⁵

Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui signifikan pengaruh metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbasis aplikasi *Articulate Storyline 3*

¹⁴ Rania, P. A. (2023). Pengaruh Model *Flipped Classroom* Berbantuan *Kahoot* terhadap Daya Ingat dan *Self-Confidence* Peserta Didik (*Doctoral Dissertation*, UIN Raden Intan Lampung).

¹⁵ Atiyah Lutfiyani Agustin, ‘Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbasis Aplikasi *Articulate Storyline 3* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Al-Zahra Indonesia’ (unpublished bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Ha diterima atau ada pengaruh penggunaan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) berbasis Aplikasi *Articulate Storyline 3* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik Fase A SD Al-Zahra Indonesia. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) juga ranah tingkatannya sama-sama ditujukan dalam ranah sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian juga pada lokasi serta waktu pelaksanaannya yang berbeda.

Berdasarkan ketiga penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan peserta didik, baik dalam menulis maupun membaca. Penelitian Rina Chasna Karoma menunjukkan keberhasilan metode SAS dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan di tingkat TK, sementara penelitian Rania Pinki Anggita membuktikan efektivitas metode flipped classroom berbantuan Kahoot dalam meningkatkan keterampilan menulis dan kepercayaan diri peserta didik. Selain itu, penelitian Atiyah Lutfiyani Agustin mengungkap pengaruh positif metode SAS berbasis aplikasi *Articulate Storyline 3* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa Fase A SD. Persamaan dan perbedaan dari ketiga penelitian tersebut memberikan landasan yang kuat bagi penelitian lanjutan yang dapat lebih mengoptimalkan penerapan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di berbagai tingkat pendidikan.

B. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Proses dimana rencana yang dibuat dipraktikkan untuk mencapai tujuan terbaik yang telah disiapkan dikenal sebagai metode. Metode merupakan sarana penyebaran isi pendidikan dengan maksud mencapai tujuan kurikulum.¹⁶ Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara-cara menyeluruh dari awal hingga akhir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran juga dimaknakan “*a means of accomplishing something*”.¹⁷ Istilah metode pembelajaran dapat diartikan sebagai metode untuk mewujudkan rencana yang telah dibuat menjadi tindakan melalui kegiatan dunia nyata dan aplikasi praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk menyelesaikan proses pembelajaran, diperlukan berbagai metode yang bervariasi agar bisa menciptakan pembelajaran yang efektif. Sehingga konsep belajar tidak hanya sekedar melihat, mendengarkan, dan menghafal saja dimana cara belajar tersebut biasanya akan mudah hilang dan lupa.¹⁸ Sehingga dibutuhkannya upaya pemahaman yang bisa melekat dan tertanam di dalam pola pikir serta pengetahuan bagi setiap peserta didik. Konfusiusus, filosof Yunani

¹⁶ Khoeriyah, Y. (2021). Identifikasi Kurikulum dan Sarana Prasarana Melalui Analisis SWOT dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di MI Sekolah Alam. *Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 9-19.

¹⁷ Atiyah Lutfiyani Agustin, ‘Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbasis Aplikasi Articulate Storyline 3 Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Al-Zahra Indonesia’ (unpublished bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

¹⁸ Mirnawati et al, ‘Strategi Guru dalam Mengembangkan Literasi Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar’, *Jurnal Sinestesia*, 12.1 (2022), pp. 165–77.

mengungkapkan “Saya mendengar saya akan lupa, Saya melihat saya akan tahu, Saya berbuat saya akan mengerti”.¹⁹

Atas dasar ungkapan tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran apapun tidak boleh monoton, meskipun hanya melalui ceramah, tetapi harus dirancang dengan berbagai metode yang mendorong peserta didik peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, metode merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Prinsip Penentuan Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seorang guru harus memperhatikan dengan detail metode apakah yang akan diaplikasikan saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Sebaiknya seorang guru tidak asal menggunakan metode pembelajaran, metode yang dipilih alangkah baiknya memperhatikan efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun prinsip-prinsip penentuan metode dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:²⁰

1) Prinsip Motivasi dan Tujuan Belajar.

Proses belajar mengajarsangat ditingkatkan oleh motivasi. Tubuh tanpa jiwa seperti belajar tanpa motivasi. Dengan nada yang sama, tujuan dan prosedur belajar mengajar menjadi arah sebuah proses belajar.

2) Prinsip Kematangan dan Perbedaan Individual.

¹⁹ Atiyah Lutfiyani Agustin, ‘Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbasis Aplikasi Articulate Storyline 3 Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Al-Zahra Indonesia’ (unpublished bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

²⁰ Prasetyo, A. R., & Hamami, T. (2020). Prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum. Palapa, 8(1), 42-55.

Perkembangan setiap anak terjadi dalam tempo yang berbeda-beda, oleh karena itu setiap guru harus memperhatikan motivasi, kecerdasan, dan emosi anak, kecepatan pencatatan pelajaran, serta faktor alam dan lingkungan.

3) Prinsip Penyediaan Peluang dan Pengalaman Praktis.

Belajar dengan memperhatikan peluang sebesar-besarnya bagi partisipasi anak didik dan pengalaman langsung akan lebih memiliki makna daripada belajar verbalistik.

4) Integrasi Pemahaman dan Pengalaman.

Sebagai penguatan metode belajar yang mampu menggabungkan pengalaman dunia nyata dengan pengetahuan.

5) Prinsip Fungsional.

Belajar adalah suatu rangkaian pengalaman hidup yang bermanfaat untuk kehidupan selanjutnya. Walaupun manfaat dapat berupa manfaat teoritis atau manfaat praktis untuk kehidupan sehari-hari, namun tampaknya tidak dapat dipisahkan dari setiap pembelajaran.

6) Prinsip Penggembiraan.

Belajar merupakan proses yang tidak pernah berhenti, seperti halnya tuntutan dan kebutuhan yang tidak pernah berhenti berkembang. Berkaitan dengan keinginan untuk melanjutkan guruan, metode pengajaran hendaknya tidak terkesan memberatkan agar anak tidak cepat kehilangan minat belajar.²¹

²¹ Ahmad Munawir, 'Analysis of Learning Management System Needs in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13.1 (2024), Pp 211-218.

Berdasarkan kalimat di atas diharapkan proses belajar mengajar dapat lebih efektif dan efisien serta dapat memaksimalkan pencapaian tujuan yang ingin dicapai dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang telah digariskan di atas. Seorang guru dapat mempertimbangkan metode mana yang sesuai untuk proses pembelajaran dengan memperhatikan prinsip-prinsip tersebut untuk menginstruksikan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)

Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) menjadi bagian dari metode MMP atau sering disebut strategi Membaca, Menulis, Permulaan (MMP), strategi pembelajaran MMP dijabarkan menjadi beberapa metode, yaitu eja, bunyi, suku kata, kata, global dan *Struktural Analitik Sintetik*. Metode SAS berpandangan bahwa pengamatan atau penglihatan pertama setiap manusia adalah global atau bersifat menyeluruh. Oleh sebab itu, segala sesuatu yang diajarkan kepada peserta didik harus mulai ditunjukkan atau diperkenalkan strukturnya secara global.²² Baru kemudian guru menuntun peserta didik melakukan analisis untuk mencari atau menemukan bagian-bagian dari struktur global tersebut, setelah mengenal bagian-bagian serta fungsinya, barulah melakukan sintesis dengan mengembalikan bagian-bagian tersebut menjadi struktur global seperti pada awalnya.

Metode SAS merupakan metode gabungan dari metode- metode sebelumnya. oleh sebab itu, pengamplikasian metode SAS dalam pembelajaran MMP pada tingkat sekolah dasar pernah dianjurkan, bahkan diwajibkan

²² Rohyan, 'Pendidikan Tasawuf di Pondok Parsulukan Darul Falah Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas' (unpublished masters, IAIN Padangsidempuan, 2020).

pemakaiannya oleh pemerintah RI mulai tahun 1974. SAS Merupakan salah satu metode yang dapat diambil oleh peserta didik pemula untuk belajar membaca dan menulis. Dalam hal ini, metode SAS dibagi menjadi dua tahap, yakni : tanpa buku dan menggunakan buku.²³

3. Keterampilan Menulis Permulaan

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis permulaan diajarkan, sedangkan keterampilan menulis lanjutan diajarkan di kelas atas IV, V dan VI. Menurut pendapat Novia Ningtias Anisyah menyatakan bahwa keterampilan menulis bukan hanya kemampuan untuk menyusun lambang-lambang yang grafis, tetapi juga berupa kata-kata dan menyusun kata menjadi kalimat sebagaimana yang ditunjukkan oleh prinsip-prinsip tertentu dalam kalimat, namun kemampuan mengarang adalah kemampuan untuk menawarkan sudut pandang ke dalam bahasa yang tersusun tetapi keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan pikiran ke dalam bahasa tulis dengan bantuan kalimat-kalimat yang disusun secara utuh dan jelas sehingga pemikirannya dapat dipahami, tersampaikan secara efektif kepada pembaca.²⁴ Oleh karena itu, keterampilan menulis dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi. Komunikasi tertulis adalah komunikasi yang disampaikan kepada lawan bicara melalui surat tertulis yang mengandung kata-kata tertentu.

²³ Humaidah, H. N. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Fase A MI Mishbahul Falah Klayusiwalan Batangan Pati (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).

²⁴ Novia Ningtias Anisyah, 'Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas SDN 2 Tatakarya Lampung Utara' (Unpublished Diploma, Uin Raden Intan Lampung, 2023).

Sesuai dengan pendapat sebelumnya, Pakpahan berpendapat bahwa menulis adalah kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan yang ada di kepala dengan bahasa tulis yang terstruktur sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dengan baik dan dapat dipahami oleh orang lain.²⁵ Kegiatan menulis melibatkan penulis sebagai penyampai pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima manfaat. Adapun pendapat Rohana dan Syamsuddin yang dikutip oleh Nur Amirah. BJ bahwa kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimanfaatkan dalam bentuk bahasa agar dapat berkomunikasi, berbicara, membaca dan mendengarkan.²⁶

Keterampilan menulis membutuhkan latihan, pemikiran, kreativitas, dan tata bahasa, serta mengetahui apa yang harus ditulis dan apa yang akan ditulis. Dari sebagian anggapan di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep dari menulis merupakan menulis sebagai sarana untuk mencapai penguasaan bahasa dengan cara mengungkapkan suatu ide, gagasan dan perasaan secara tertulis yang memuat kata-kata tertentu dan menjadi suatu kalimat yang mudah dipahami. Dari tulisan tersebut maka dapat menghasilkan suatu pesan, pesan di sini sebagai sarana penyampaian (berkomunikasi) dengan lawan bicara secara tidak langsung.²⁷ Oleh karena itu,

²⁵ Andrew Fernando Pakpahan and others, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Yayasan Kita Menulis, 2021) <<https://repository.unai.edu/id/eprint/656/>>.

²⁶ Nur Amirah Bj, 'Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Digital Storytelling', *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5.2 (2023), Pp. 1347–52, Article 2, Doi:10.31970/Pendidikan.V5i2.709

²⁷ Sukirman, 'Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah', *Jurnal Konsepsi*, 9.2 (2020), pp. 72–81.

peserta didik harus menguasai keterampilan berbahasa dari menulis permulaan. Menulis permulaan adalah kemampuan menulis yang diajarkan melalui kelas bawah, terutama pada kelas I dan II di tingkat dasar, seperti belajar menulis di sekolah dasar.

Pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang baik pada menulis permulaan sangat diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan peserta didik kejenjang yang lebih tinggi, menulis permulaan juga dikenal sebagai tulisan tangan, yaitu cara untuk memahami simbol bunyi dalam bentuk tulisan. Pelajaran menulis permulaan di sekolah dasar tidak dapat dipisahkan dari meningkatkan atau mengembangkan tulisan anak-anak sebelum mereka memasuki Fase A sekolah dasar.²⁸ Agar peserta didik kelas rendah memiliki keterampilan menulis permulaan, peserta didik harus memiliki pilihan untuk menulis vokal. Menurut Muh. Hardi RS, menyatakan bahwa ketika mulai menulis permulaan, peserta didik harus berlatih dari cara memegang alat tulis dan menggerakkan tangannya dengan penekanan pada apa yang akan ditulis. Selain itu, menurut mengemukakan bahwa ada banyak hal yang harus diperhatikan dalam mengambil contoh dari menulis permulaan, khususnya di tingkat sekolah dasar.²⁹

Berdasarkan teori di atas, sangat memungkinkan beralasan bahwa pemahaman kemampuan menulis permulaan adalah pengetahuan dan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan menulis pada tingkat dasar menulis di sekolah

²⁸ Nur Azizah and others, 'Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Fase A SD di Komplek Unand Blok D', Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan, 4.3 (2024), pp. 144–55, doi:10.56910/pustaka.v4i3.1473.

²⁹ Muh Hardi Rs, 'Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Teknik Latihan *Graphomotor* Pada Murid Cerebral Palsy Kelas Dasar III DI SLB Negeri 1 Sidrap', 2022.

dasar. Peserta didik mengenal tulisan berupa lambang bunyi, huruf vokal dan konsonan, dari huruf hingga menjadi kalimat yang dapat dirasakan oleh orang lain. Ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan ketika memulai keterampilan menulis permulaan, terutama bagi peserta didik belajar cara memegang pensil dengan benar.³⁰

b. Tujuan Keterampilan Menulis Permulaan

Tujuan awal dari keterampilan menulis permulaan menurut Syuria M. Purab terdapat 3 tujuan, yaitu sebagai berikut:³¹

1. Mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk memahami dan menerapkan metode atau cara menulis yang benar dan baik.
2. Melatih dan memupuk keterampilan peserta didik mengenal dan menulis huruf sebagai lambang bunyi.
3. Mempersiapkan dan mengembangkan keterampilan peserta didik agar dapat mengubah suatu tulisan menjadi sebuah bunyi atau suara, dan berlatih menulis bunyi atau suara yang didengar.

Tujuan khusus dalam pembelajaran keterampilan menulis permulaan adalah sebagai berikut: 1) Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan anak untuk memahami dan menerapkan metode menulis yang efektif dan terarah; 2) Mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan anak untuk memahami dan mengenal huruf; 3) Melatih dan mengembangkan kemampuan anak-anak untuk

³⁰ Bungawati, 'Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Materi Ekosistem', *Jurnal Binomial*, 7.1 (2024), pp. 43–50.

³¹ Syuria M. Purab And Agung Purwono, 'Pengaruh Program Literasi Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV A MI Darussalam Pacet Mojokerto', *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3.2 (2021), pp. 133–51, doi:10.31538/aulada.v3i2.972.

merekam sesuatu yang mereka dengar; 4) Melatih kemampuan anak untuk menentukan makna dalam suatu konteks. Tujuan keterampilan menulis permulaan tidak bisa dilepaskan dari motivasi di balik pengajaran bahasa Indonesia.

Adapun tujuan dari keterampilan menulis permulaan seperti yang dikemukakan oleh Mustikowati, dkk tujuan keterampilan menulis adalah agar peserta didik agar dapat mengeja dengan efektif dan dapat menyampaikan gagasan atau pesan secara tertulis. Selain itu, ada dua tujuan keterampilan menulis berdasarkan tingkatan atau level, lebih spesifiknya:

1. Tingkat pemula atau awal, seperti menduplikasi dan merakit unit dasar dari bahasa, menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana serta menulis paragraf pendek dan
2. Tingkat lanjutan, seperti menulis paragraf, menulis surat, menulis berbagai jenis tulisan dan menulis.³²

Oleh karena itu, guru memberikan pekerjaan rumah dalam mempelajari dasar-dasar keterampilan menulis permulaan yang berhubungan dengan peserta didik. Berdasarkan teori di atas, menyatakan bahwa tujuan keterampilan menulis permulaan adalah peserta didik dapat mulai menulis permulaan dengan mengenal lambang-lambang bunyi serta mengenal bagaimana cara menulis dengan benar. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menulisnya sejak dini, dan dari berlatih tersebut peserta didik dapat mengembangkan pribadinya lebih lanjut. Selain itu, ada dua tingkatan menulis atau komposisi yaitu, komposisi pemula dan

³² Sari, Y., Luvita, R. D., Cahyaningtyas, A. P., Iasha, V., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sitentik Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1125-1133.

komposisi lanjutan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis Permulaan

Menulis adalah tindakan yang rumit dan kemampuan motorik adalah salah satu hal utama yang harus disertakan di dalamnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis anak, antara lain:

- 1) Keterampilan motorik
- 2) Perilaku
- 3) Persepsi
- 4) Memori

Sesuai dengan pendapat di atas seperti yang ditunjukkan oleh Lerner ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis permulaan anak, khususnya sebagai berikut:

1. Motorik, anak yang perkembangan motoriknya belum matang atau bermasalah dalam menulis, maka tulisan mereka tidak jelas, tidak mengikuti garis dan saling bertentangan
2. Perilaku, anak-anak yang hiperaktif atau yang perhatiannya mudah teralihkan dapat mengganggu tugas yang sedang dikerjakan, termasuk pekerjaan menulis.
3. Persepsi, anak-anak yang instingnya berubah-ubah dapat menyebabkan kesulitan dalam menulis. Jika pemahaman visualnya terganggu, anak mungkin berpikir bahwa sulit untuk mengenali keadaan huruf yang secara praktis sama seperti d dengan b, p dengan q, h dengan n atau m dengan w.

4. Memori, masalah memori dapat menjadi alasan untuk kesulitan belajar karena tidak mengingat apa yang harus ditulis.³³

Berdasarkan penelitiannya, bahwa ada faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami masalah dalam menulis yang disebabkan karena:

1. Tidak adanya atau jarang digunakannya frekuensi pengulangan tulisan atau huruf grafemis, misalnya V, v, Q, q, X, x, Z, z, sehingga tidak ada yang bisa mengkomposisikan dan ada pula yang tertukar dengan tulisan grafemis lain seperti V dengan P, Q dengan K, Z dengan J dan S, X dengan S.
2. Kondisi-kondisi yang terlihat dalam penyusunan grafemis, misalnya d menjadi b atau sebaliknya dan m menjadi n atau sebaliknya.
3. Tidak fokus pada saat mendengarkan.
4. Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah tidak adanya inspirasi orang tua terhadap peserta didik, sehingga membuat kurangnya inspirasi dalam belajar.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis permulaan adalah faktor motorik, faktor perilaku, faktor persepsi dan faktor memori. Dalam faktor motorik, jika peserta didik dalam perkembangan motoriknya tidak bagus maka dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar menulis permulaannya seperti tulisan yang tidak terbaca. Faktor perilaku, peserta didik yang sangat hiperaktif dapat menghambat dalam pelajaran menulis permulaan, karena anak yang hiperaktif tidak bisa fokus dalam

³³ Rokhimah, I. M., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Siswa Fase A Pada Model Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) di SD Muhammadiyah 4 Surabaya. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 150-160.

satu perhatian. Faktor persepsi, jika peserta didik terganggu dalam persepsinya maka akan menimbulkan kesulitan membedakan bentuk huruf yang hampir sama. Faktor memori, jika peserta didik terjadi gangguan dalam memorinya maka akan berakibat peserta didik tidak bisa mengingat huruf apa yang akan ditulisnya. Selain itu terdapat faktor lain dalam menghambat menulis permulaan, yang pertamajarangnya terpakai tulisan grafemis dan tidak sering muncul, sehingga peserta didik sering tertukar dengan tulisan grafemis lainnya seperti V dengan P. yang kedua kemiripan tulisan grafemis seperti huruf b menjadi d. yang terakhir kurangnya perhatian orang tua terhadap peserta didik dalam memotivasi belajar.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Keterampilan Menulis Permulaan

Pembelajaran keterampilan menulis permulaan dimulai dengan beberapa cara, termasuk dengan metode ejaan. Metode ejaan berdasarkan pada metodologi yang ketat, yang berarti bahwa belajar membaca dan menulis dimulai dengan huruf yang dikelompokkan ke dalam suku kata.³⁴ Oleh karena itu, pembelajaran dimulai dengan pengenalan huruf. Dan pada dasarnya, menulis dimulai dengan huruf bebas atau huruf lepas, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buatlah satu huruf tunggal
2. Merangkai huruf bebas menjadi suku kata
3. Menyusun suku kata menjadi kata-kata
4. Menyusun kata-kata menjadi kalimat

³⁴ Edhy Rustan, 'Model Pembelajaran: Menulis Kreatif Berbasis Neuro Linguistic Program' (Bitread Publishing, 2020).

Selanjutnya langkah kegiatan awal menulis permulaan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: 1. Pengenalan huruf dan; 2. Latihan. Kegiatan pengenalan huruf ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran membaca awal karena membaca awal dan menulis awal selalu berkaitan.³⁵ Pengenalan pembelajaran ini ditunjukkan untuk memahami bentuk dan pengucapan yang benar dan dapat mempersiapkan peserta didik dalam memahami serta membedakan bentuk dan simbol tertulis.

Selanjutnya langkah-langkah melakukan kegiatan menulis permulaan dibagi menjadi dua pertemuan, secara spesifik Ridwan berpendapat sebagai berikut: ³⁶

1. Memegang pensil, cara memegang pensil yang benar adalah dengan menggunakan ibu jari diatas jari tengah dan dijepit dengan ibu jari dan jari telunjuk dan dipegang dengan lemas. Jadi tangan bisa dipegang dengan santai, tidak digenggam atau dijepit dengan tiga jari dan diletakkan di jari manis, setelah anak dapat memegang pensil dengan benar maka pada saat itu berlatih. Berikut latihan cara memegang pensil:

- a) Latihan pertama menggerakkan pensil diawang-awang dengan lemas, gerakan keawang-awang ini terus menerus dilakukan sehingga tangan peserta didik benar-benar lemas;

³⁵ Eva Fonna, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Model Pembelajaran Tebak Kata pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 28 Peusangan', *Jupendas (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 7.1 (2020).

³⁶ Ahmad Ibnu Ridwan, Akhmad Alim, and Abdul Hayyie Alkattini, 'Pengembangan Maharotul Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor', *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17.1 (2024), pp. 202–26, article 1, doi:10.32832/tawazun.v17i1.15954.

- b) Latihan selanjutnya adalah membuat garis ke atas pada kertas dari atas ke bawah sepanjang kolom garis kertas. Kegiatan ini dapat diulang sampai semua peserta didik dapat melakukan dengan efektif, dan meminta peserta didik mengulangi pekerjaannya;
 - c) Latihan ketiga membuat garis miring, dari atas diteruskan ke kanan bawah begitu juga sebaliknya;
 - d) Latihan keempat membuat garis lurus dari kiri kekanan dan sebaliknya;
 - e) Latihan kelima membuat garis lengkung ke dalam dan ke luar serta membuat dua garis lengkung yang dipertemukan;
 - f) Latihan keenam membuat bulatan atau lingkaran;
 - g) Latihan ketujuh membuat garis centang.
2. Berlatih menulis huruf bebas, setelah peserta didik memiliki keputusan untuk melakukan latihan 1 sampai latihan 7, maka pada saat itu peserta didik telah siap untuk dilatih menulis huruf. Huruf yang dimaksud di sini adalah huruf kecil. Seperti yang diketahui huruf kecil ini memiliki ciri sendiri yang berbeda dengan huruf besar atau kapital, namun latihan masih diperlukan. Sediakan lembar latihan, lembar ini berisi huruf yang telah diajarkan dalam pembelajaran membaca permulaan, misalnya huruf a, b, c dan d. Berilah tanda panah sebagai tanda menulis huruf. Seperti : latihan menebali huruf, latihan menulis huruf, latihan menulis kata perpaduan dari 4 huruf dan latihan menulis kalimat perpaduan dari beberapa kata.

Keempat langkah tersebut harus diulang-ulang, jika guru mengajarkan huruf baru. Jangan lupa setiap mengajarkan huruf baru berarti jumlah huruf yang dikuasai oleh peserta didik bertambah. Jadi tindakan menulis harus memasukkan huruf-huruf yang sudah diajarkan.

Menurut Anggraini et al ada berbagai jenis dasar untuk langkah-langkah menulis permulaan, antara lain:³⁷

1. Berlatih memegang pensil dan cara duduk untuk menulis dengan diposisi yang tepat.
2. Latihan merah panas, terutama mirroring atau mengumpulkan sepotong komposisi dengan memeras yang sekarang.
3. Mengaitkan setitik yang membentuk teks yang seharusnya dimungkinkan dalam buku-buku yang secara eksplisit menawarkan kegiatan semacam ini.
4. Bekerja untuk melihat bagaimana menulis, misalnya dari "Aku". Mengerjakan replikasi harus dimungkinkan dari buku kursus atau komposisi guru di papan tulis.
5. Melakukan penulisan dalam surat-surat kronis.
6. Transkripsi/praktik ilmiah.
7. Kegiatan untuk menyelesaikan penulisan (melengkapi huruf, suku kata dan kata) yang sengaja diabaikan.
8. Tulis nama artikel pada gambar.
9. Menulis secara efektif dengan bantuan gambar.

³⁷ Sumini Anggraini, Maria Botifar, and Zelvi Iskandar, 'Kemampuan Literasi dasar Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong' (unpublished undergraduate, IAIN Curup, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa beberapa teori di atas terdapat langkah-langkah pembelajaran menulis permulaan yang dapat dimulai dengan metode ejaan, yang berarti mempelajari cara membaca dan menulis secara bersamaan dimulai dari menulis huruf dan menjadi suku kata. Selain itu, cenderung diawali dengan menulis huruf bebas, dari menyusun huruf lepas sampai menyusun kata menjadi suatu kalimat. Selanjutnya langkah pembelajaran menulis permulaan dipisahkan menjadi dua bagian, yaitu pengenalan huruf dan latihan. Menulis permulaan dimulai dengan memperkenalkan huruf, dari pengenalan huruf peserta didik dapat memahami bentuk tulisan sampai dengan pelafalannya. Setelah diperkenalkan huruf peserta didik dilatih menulis permulaan mulai dari menulis huruf lepas sampai suku kata. Selain itu langkah pembelajaran menulis dimulai dengan bagaimana cara peserta didik memegang pensil dengan benar, dan berlatih menulis huruf kecil.³⁸

4. Pembelajaran Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar

Keterampilan menulis seperti halnya keterampilan berbahasa yang lain perlu dimiliki oleh peserta didik. Keterampilan menulis sudah mulai dilatihkan di tingkat Sekolah Dasar. Sebelumnya, pada kelas rendah ditanamkan dasar dasar menulis. Jika dasarnya sudah kuat dan dikuasai dengan benar maka peserta didik membelajarkan menulis harus memperhatikan perkembangan menulis anak.³⁹

³⁸ Ratna Putri Aulia, Ahmad Taufiq, and Muh Arafik, 'Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Fase A SD', *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1.8 (2021), pp. 638-45, doi:10.17977/um065v1i82021p638-645.

³⁹ Sukmawaty et al, 'Pendampingan Literasi Menulis Siswa SD 637 Bonglo Melalui Kemah Literasi', *Madaniya*, 4.2 (2023), pp. 567-73.

Perkembangan anak dalam menulis terjadi secara perlahan-lahan. Anak perlu mendapatkan bimbingan dalam memahami dan menguasai cara mentransfer pikiran ke dalam tulisan. Menurut Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, perkembangan tulisan anak meliputi 4 tahap sebagai berikut :

1. Tahap Prafonemik

Pada tahap ini anak sudah mengenal bentuk dan ukuran huruf tetapi belum bisa menyusunnya untuk menulis kata. Anak belum bisa mengetahui prinsip fonetik yakni huruf mewakili bunyi-bunyi yang membentuk kata.

2. Tahap Fonemik Awal

Pada tahap ini anak sudah mengenali prinsip fonetik, tahu cara kerja tulisan tetapi belum bisa mengoperasikan prinsip tersebut.

3. Tahap Nama Huruf

Pada tahap ini, anak sudah bisa menggunakan prinsip fonetik, dia dapat menggunakan huruf-huruf yang mewakili bunyi-bunyi yang membentuk suatu kata.

4. Tahap Transisi

Tahap ini ditandai dengan penguasaan anak terhadap tata tulis yang semakin lengkap, dia juga sudah bisa menggunakan ejaan dan tanda baca dalam tulisan.⁴⁰

⁴⁰ Riris Nurkholida Rambe, and Gemala Widiyarti. "Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi." (2023).

Menurut Parlana, pembelajaran menulis di sekolah dasar meliputi pembelajaran menulis permulaan dan pembelajaran menulis lanjut. Pembelajaran menulis permulaan dimulai dengan melatih peserta didik memegang pensil dan menggoreskannya di kertas, menulis huruf dan merangkainya menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat sederhana sedangkan pembelajaran menulis lanjut dalam pembelajaran ini, dapat dikelompokkan menjadi 4 pokok bahasan yaitu: a) Pengembangan paragraf , b) Menulis surat dan laporan, c) Pengembangan bermacam – macam karangan, dan d) Menulis puisi dan naskah drama. ⁴¹

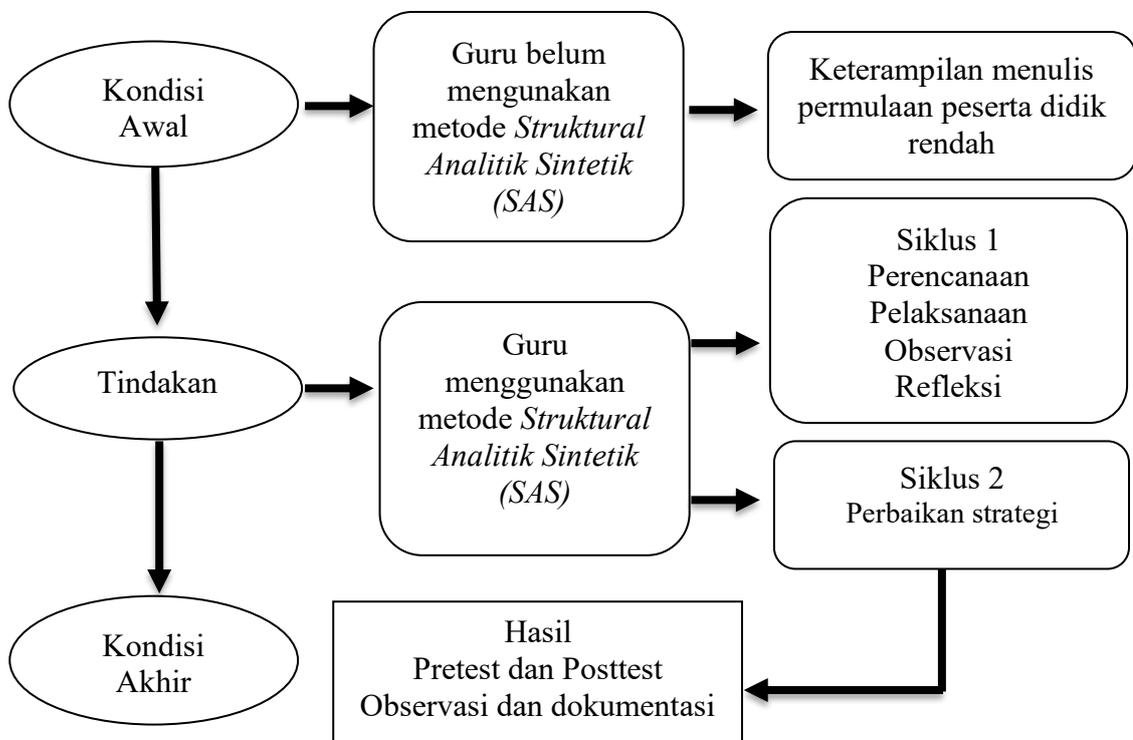
Pembelajaran keterampilan menulis di SD harus dilaksanakan dalam kondisi yang menyenangkan dan menarik perhatian serta minat peserta didik. Yanto aminu menyatakan upaya yang dapat dilakukan guru agar peserta didik senang menulis adalah dengan memberi kebebasan kepada peserta didik untuk menulis apa yang disenanginya sesuai dengan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan.⁴²

⁴¹ Parlana, P. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Penerapan Media Pembelajaran Kartu Kata Pada Kelas I SDN 170 Bengkulu Utara. *Journal of Elementary School (JOES)*, 3(2), 85-97.

⁴² Yanto Aminu, 'Pengembangan Model Jerold Melalui Kartu Kalimat untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Peserta didik Kelas V SD', *Syntax Idea*, 2.2 (2020), pp. 98–103, doi:10.46799/syntax-idea.v2i2.133.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alur pemikiran sistematis yang menjelaskan hubungan antara permasalahan, teori, dan langkah-langkah penelitian untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kerangka pikir pada penelitian ini menggambarkan proses penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan peserta didik. Penelitian ini diawali dengan identifikasi masalah, diikuti oleh penerapan metode SAS melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk menilai efektivitas metode SAS dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini dijelaskan pada bagan berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Agar penelitian ini dapat terarah, maka perlu dirumuskan pendugaan terlebih dahulu terhadap masalah yang diteliti yaitu hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kajian teori penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada peserta didik Kelas I SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Penelitian Tindakan Kelas atau PTK adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Adanya penerapan penelitian tindakan kelas, pembelajaran yang dihadirkan oleh guru akan menjadi lebih efektif.⁴³

Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktis sosial mereka. Jadi, dapat dikatakan bahwa melalui penelitian tindakan kelas ini masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan hasil belajar yang baik, dapat diwujudkan secara optimal hingga tercapainya suatu tujuan.⁴⁴

⁴³ Nurul Aswar, 'Efektivitas Penerapan Metode Permainan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Konsepsi*, 11.2 (2022), pp. 380–83, article 2.

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Prenada Media, 2016).

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang menjadi objek penelitian yang akan menjadi sumber data. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas I SDN 33 Kaluku Lajuk yang berjumlah 33 peserta didik, terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan dengan karakteristik dan kemampuan menulis yang berbeda-beda. Penelitian ini melibatkan seluruh peserta didik di Fase A SDN 33 Kaluku Lajuk sebagai subjek penelitian.

2. Waktu dan Lamanya Tindakan

Peneliti melakukan penelitian di SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo, waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 33 Kaluku Lajuk, Jl. Yogie S. Memet, Songka, Kecamatan Sendana, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Alamat penelitian tersebut dapat diakses pada google maps dengan gambar lokasi yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga memudahkan bagi siapa saja untuk *crosscheck*, seperti pada gambar default berikut:



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian (maps.google.com,2024)

4. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Setiap siklus tindakan dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan. Peneliti akan menguraikan penjelasan dan gambaran prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam empat tahap. Penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa siklus sesuai dengan kondisi dan akan berhenti ketika siklus yang dilaksanakan sudah menunjukkan peningkatan pada keterampilan menulis peserta didik.

1) Siklus 1

a) Perencanaan

Perencanaan cara menentukan langkah awal dalam penelitian ini, sebelum melaksanakan tindakan perlu perencanaan. Adapun yang perlu disiapkan dalam tahap perencanaan ini yaitu :

- (1) Menyusun waktu jam pelajaran
- (2) Menyiapkan modul ajar
- (3) Menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- (4) Menyusun instrumen evaluasi, dengan memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar dan keterampilan menulis peserta didik pada siklus tindakan.

b) Pelaksanaan atau Tindakan

Pelaksanaan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Dimana dalam tahap ini peneliti akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

c) Pengamatan

Pengamatan merupakan observasi untuk mengamati. Pengamatan dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

d) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji apa yang telah atau belum terjadi dan apa yang dihasilkan, melihat dan mempertimbangkan proses yang dilakukan dengan hasil dari tindakan. Hasil dari refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus 1.

2) Siklus 2 dan Seterusnya

Kegiatan pada siklus 2 dan seterusnya pada dasarnya sama dengan pada siklus I hanya saja perencanaan kegiatan berdasarkan hasil refleksi pada siklus tindakan, yang dimana di siklus 2 langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah langkah-langkah yang kurang pada siklus 1. sehingga lebih mengarah kepada perbaikan pelaksanaan siklus II dan siklus seterusnya.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 di SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas fase A karena keterampilan menulis permulaan merupakan salah satu kompetensi dasar yang perlu dikuasai di jenjang ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mencari dan memperoleh data dalam membantu peneliti. Pada instrumen penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi dan lembar tes. Dimana instrumen ini menjadi alat yang akan membantu peneliti karena selaras dengan metode pembelajaran SAS yang akan diterapkan.⁴⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap objek (benda, peristiwa). Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung aktivitas dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku dan kemampuan peserta didik dalam belajar dan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran tersebut berjalan sesuai dengan rencana yang diinginkan. Kegiatan observasi akan melibatkan indera penglihatan dan pendengaran.

⁴⁵ Firman, Mirnawati, and Nurul Aswar, 'How to Improve Indonesian Language Learning Outcomes at Madrasah Tsanawiyah Through the Talking Stick Learning Model', *Teknosastik*, 19.2 (2021), p. 542892, doi:10.33365/ts.v19i2.1130.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui bukti tertulis, gambar, dan hasil pekerjaan peserta didik yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengambil data *real* yang ada di sekolah, seperti data guru, profil sekolah dan data pendukung penelitian lainnya.

3. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan soal atau tugas untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa Pretest dan Posttest yang disajikan dalam bentuk soal uraian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan selama penelitian, sehingga dapat diperoleh informasi yang relevan untuk menjawab tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif adalah teknik yang digunakan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dengan konteks tertentu melalui pengumpulan data dari latar belakang yang relevan. Teknik ini digunakan untuk mengolah data non-angka, seperti hasil observasi dan dokumentasi.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data berupa angka, seperti nilai tes pretest dan posttest peserta didik. Teknik ini melibatkan

penghitungan rata-rata nilai, persentase peningkatan keterampilan menulis, dan persentase ketuntasan belajar peserta didik. Data kuantitatif ini memberikan gambaran objektif mengenai perkembangan keterampilan menulis permulaan setelah penerapan metode SAS. Adapun rumus dalam perhitungan analisis data kuantitatif sebagai berikut:

1) Rata-rata Nilai

Pehitungan rata-rata nilai digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil tes peserta didik.

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah total nilai peserta didik

N : Jumlah seluruh peserta didik

2) Persentase Peningkatan Nilai

Pehitungan ini digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar peserta didik dari pre-test ke post-test.

$$\text{Peningkatan (\%)} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Pretest}} \times 100$$

Keterangan:

Posttest : Nilai setelah tindakan dilakukan.

Pretest : Nilai sebelum tindakan dilakukan.

3) Persentase Ketuntasan Belajar

Pehitungan ini digunakan untuk menentukan presentase peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

$$\text{Ketuntasan (\%)} = \frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas}}{\text{Jumlah total peserta didik}} \times 100$$

Keterangan:

Jpdt : jumlah peserta didik tuntas

Jtpd : Jumlah total peserta didik.⁴⁶

Setelah nilai rata-rata, persentase peningkatan, dan persentase ketuntasan belajar diperoleh, hasil tersebut dapat dibandingkan antar siklus. Dengan analisis ini, peneliti dapat mengidentifikasi perubahan tingkat keterampilan menulis peserta didik dan mengevaluasi keberhasilan setiap siklus. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, peneliti dapat menentukan apakah penelitian telah mencapai target atau perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya untuk perbaikan dan penguatan hasil.

Tabel 3.1 Kriteria Keterampilan Menulis Peserta didik⁴⁷

No.	Nilai	Kriteria
1.	80-100	Sangat Tinggi
2.	70-79	Tinggi
3.	60-69	Sedang
4.	50-59	Rendah
5.	0-49	Sangat Rendah

⁴⁶ Jeni Malasari Purba, Reflina Sinaga, and Darinda Sofia Tanjung, 'Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV', *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 10.4 (2021), P. 216, Doi:10.24114/Esjpgsd.V10i4.23701.

⁴⁷ Nina Mariana, Dessy Triana Relita, And Anna Marganingsih, 'Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Pada Mata Pelajaran IPS di Smp Panca Setya 1 Sintang', *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 9.1 (2024), Pp. 99–109, Doi:10.31932/Jpe.V9i1.3302.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditetapkan pada pencapaian minimal 70. Jika peserta didik memperoleh nilai di bawah 70, maka keterampilan menulis permulaan peserta didik dianggap belum meningkat atau belum tuntas. Sebaliknya jika nilai yang diperoleh melebihi 70, keterampilan menulis permulaan peserta didik dinyatakan meningkat dan telah tuntas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo menggunakan II siklus, dengan maksud untuk melihat peningkatan keterampilan menulis peserta didik melalui peneraparan metode SAS yang akan diterapkan oleh peneliti. berikut hasil tes menulis pret-test peserta didik pada tahap prasiklus :

Tabel 4.1 Hasil Tes Menulis Prettes pada Tahap Prasiklus

No	Nama	Jumlah soal					Jumlah Skor Soal	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	AHZR	4	12	8	12	0	36	Sangat Rendah
2.	AF	12	4	8	12	0	36	Sangat Rendah
3.	AA	4	12	16	4	0	36	Sangat Rendah
4.	ANA	8	8	16	0	0	32	Sangat Rendah
5.	AS	12	12	8	4	0	36	Sangat Rendah
6.	AEP	8	8	8	8	0	32	Sangat Rendah
7.	AAA	12	0	16	0	0	28	Sangat Rendah
8.	AAK	12	12	12	0	0	36	Sangat Rendah
9.	AI	0	0	4	4	0	8	Sangat Rendah
10.	AS	8	4	8	12	0	32	Sangat Rendah
11.	DL	8	4	8	12	0	32	Sangat Rendah
12.	DG	8	4	16	4	0	32	Sangat Rendah
13.	DN	12	12	16	0	0	40	Sangat Rendah
14.	HK	8	0	16	4	0	28	Sangat Rendah
15.	HAM	8	8	4	12	0	32	Sangat Rendah
16.	IK	8	12	12	4	0	36	Sangat Rendah

17.	KA	8	4	4	8	0	24	Sangat Rendah
18.	LN	4	16	8	4	0	32	Sangat Rendah
19.	MA	16	4	12	0	0	32	Sangat Rendah
20.	MHZ	8	12	4	8	0	32	Sangat Rendah
21.	MR	16	0	8	0	0	24	Sangat Rendah
22.	MAF	12	0	20	8	0	40	Sangat Rendah
23.	MAR	8	20	4	0	0	32	Sangat Rendah
24.	MFA	12	12	12	0	0	36	Sangat Rendah
25.	MGM	12	12	12	8	0	44	Sangat Rendah
26.	MRS	8	8	12	8	0	36	Sangat Rendah
27.	MZ	0	4	0	8	0	12	Sangat Rendah
28.	NA	0	12	12	8	0	32	Sangat Rendah
29.	NP	8	16	8	4	0	36	Sangat Rendah
30.	RW	12	8	16	0	0	36	Sangat Rendah
31.	SA	12	8	0	12	0	32	Sangat Rendah
32.	UP	4	4	4	4	0	16	Sangat Rendah
33.	ZCP	8	8	8	4	0	28	Sangat Rendah
Total								1036
Nilai Rata-rata								31,39

a. Siklus I

Siklus I dilaksanakan melalui tiga kali pertemuan yang bertujuan untuk mengukur keterampilan menulis peserta didik. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam siklus ini adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan cara menentukan langkah awal dalam penelitian ini, dengan merancang metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), oleh karena peneliti harus mempersiapkan kebutuhan peserta didik sebelum kegiatan yaitu:

- a) Menyusun waktu jam pelajaran.
- b) Menyiapkan modul ajar dan menentukan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.
- c) Menyusun instrumen evaluasi, dengan memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar dan keterampilan menulis peserta didik pada siklus tindakan.

2) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai perencanaan yang sudah disusun oleh peneliti dan terapkan sesuai waktu yang disusun, tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a) Guru memberi salam saat membuka pembelajaran.
- b) Guru menyapa dan melakukan absensi serta mengarahkan siswa untuk berdoa.
- c) Guru menjelaskan materi “berbeda itu tak apa” sesuai dengan pengalaman siswa tentang perbedaan yang ada disekitar mereka.
- d) Guru menampilkan kalimat utuh yang sesuai dengan tema “Gajah Itu Besar”. Dan mengajak siswa untuk melihat dan membaca kalimat tersebut bersama-sama.
- e) Guru menjelaskan makna kalimat tersebut dan mengaitkannya dengan pengalam sehari-hari siswa. Dengan memberikan satu contoh perbedaan yang bisa mereka amati secara langsung.
- f) Guru mengajak siswa melakukan refleksi pada pembelajaran dan dilanjutkan berdoa serta menutup pembelajaran.

3) Pengamatan

Peneliti mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup. Aktivitas yang terlaksana dan tidak terlaksana diamati melalui lembar observasi.

a) Lembar Observasi Guru dan Siswa pada Siklus I

Berdasarkan lembar observasi guru, penerapan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) menunjukkan bahwa aktivitas guru pada lembar observasi guru sepenuhnya sudah terlaksana. Sedangkan pada lembar observasi siswa, penerapan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) belum sepenuhnya terlaksana.

b) Hasil Tes Menulis Peserta Didik

Pada siklus I, pengukuran keterampilan menulis peserta didik dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa tes menulis. Tes yang diberikan merupakan tes yang sama saat prasiklus. Berdasarkan tes tersebut mengungkapkan hasil tes peserta didik yang berhasil menunjukkan peningkatan keterampilan menulis serta yang masih belum mengalami perubahan signifikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Tes Menulis Peserta Didik pada Siklus I

No	Nama	Jumlah soal					Jumlah skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	AHZR	16	20	20	12	4	72	Meningkat
2.	AF	16	20	16	20	0	72	Meningkat
3.	AA	20	20	20	12	4	76	Meningkat
4.	ANA	12	12	12	12	8	56	Belum Meningkatkan
5.	AS	20	12	16	12	4	64	Belum Meningkatkan
6.	AEP	16	20	20	12	4	72	Meningkat

7.	AAA	12	12	16	8	4	52	Belum Meningkatkan
8.	AAK	16	8	20	12	4	60	Belum Meningkatkan
9.	AI	12	12	12	8	0	44	Belum Meningkatkan
10.	AS	12	20	12	12	0	56	Belum Meningkatkan
11.	DL	20	20	20	12	0	72	Meningkat
12.	DG	12	20	20	12	4	68	Belum Meningkatkan
13.	DN	20	20	20	12	8	80	Meningkat
14.	HK	16	20	8	12	0	56	Belum Meningkatkan
15.	HAM	12	20	20	4	0	52	Belum Meningkatkan
16.	IK	12	12	20	8	0	52	Belum Meningkatkan
17.	KA	16	20	16	12	8	72	Meningkat
18.	LN	16	4	12	16	0	48	Belum Meningkatkan
19.	MA	12	12	12	20	0	56	Belum Meningkatkan
20.	MHZ	8	8	16	12	4	48	Belum Meningkatkan
21.	MR	16	20	12	12	0	60	Belum Meningkatkan
22.	MAF	16	0	16	20	4	56	Belum Meningkatkan
23.	MAR	12	20	16	12	0	60	Belum Meningkatkan
24.	MFA	16	20	12	8	8	64	Belum Meningkatkan
25.	MGM	16	20	20	20	4	80	Meningkat
26.	MRS	16	8	16	8	8	56	Belum Meningkatkan
27.	MZ	8	12	16	8	0	44	Belum Meningkatkan
28.	NA	12	20	16	8	4	60	Belum Meningkatkan
29.	NP	12	12	12	12	0	48	Belum Meningkatkan
30.	RW	16	20	20	12	0	68	Belum Meningkatkan
31.	SA	16	20	20	12	4	72	Meningkat
32.	UP	16	0	12	8	4	40	Belum Meningkatkan
33.	ZCP	16	20	4	8	0	48	Belum Meningkatkan
Total								1984
Nilai Rata-rata								60,12

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil tes menulis peserta didik dengan jumlah nilai rata-rata 60,12 dari 33 peserta didik, hanya sembilan (9) yang mencapai kriteria keberhasilan, yaitu nilai di atas 70. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II. Tingkat keberhasilan menulis permulaan menggunakan metode SAS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Kriteria Keberhasilan Tes menulis Peserta Didik pada siklus 1

Skor Kriteria	Predikat Keberhasilan	Frekuensi	Presentase
Nilai \geq 70%	Meningkat	9	27,27%
Nilai \leq 70%	Belum Meningkatkan	24	72,73%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebanyak 9 peserta didik (27,27%) telah mencapai nilai di atas kriteria yang ditentukan, sementara 24 peserta didik lainnya (72,73%) masih berada di bawah kriteria. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan keterampilan menulis peserta didik pada siklus I belum tercapai. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan tindak lanjut pada siklus II.

4) Refleksi

Refleksi adalah proses untuk mengevaluasi kembali apa yang telah dilakukan. Pada tahap ini, membahas berbagai perubahan yang terjadi pada siswa, serta suasana kelas. Melalui refleksi ini, peneliti dapat merancang perbaikan untuk proses selanjutnya, yaitu siklus II. Peneliti menganalisis hasil siklus I berdasarkan lembar observasi dan tes menulis untuk mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki yang masih sebagian besar belum terlaksana. Sementara itu, aspek-aspek yang telah berhasil akan diterapkan kembali dan ditingkatkan pada siklus II.

b. Siklus II

Siklus II memiliki kesamaan dengan Siklus I dalam tahap pelaksanaannya,

yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada Siklus II, tahap perencanaan hampir sama dengan Siklus I. pendidik mempersiapkan bahan ajar atau materi yang akan diajarkan, melanjutkan materi dari Siklus I, serta menyiapkan instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk mengamati kondisi kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan Siklus II, langkah-langkah yang dilakukan mengacu pada Siklus I, namun dengan pengembangan yang lebih terarah berdasarkan hasil refleksi sebelumnya. Keterampilan menulis siswa menggunakan metode SAS akan ditingkatkan untuk memastikan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dalam proses pembelajaran, pendidik memiliki peran penting untuk mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi siswa yang kurang fokus atau mengalami kesulitan selama pembelajaran.

3) Pengamatan

Selama penelitian, selain meningkatkan kemampuan menulis siswa, penerapan metode pembelajaran *struktural analitik sintetik* (SAS) menunjukkan perubahan positif pada setiap peserta didik. Perubahan ini terlihat dari lembar observasi yang digunakan untuk melihat terlaksana dan tidaknya aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran di kelas berlangsung.

a) lembar observasi guru dan siswa pada siklus II

Berdasarkan lembar observasi guru, penerapan metode pembelajaran

Struktural analitik sintetik (SAS) menunjukkan perkembangan positif selama siklus II. Pada pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran difokuskan pada penguatan materi menulis permulaan yang telah diajarkan pada siklus sebelumnya. Guru melaksanakan seluruh tahapan pembelajaran SAS dengan sistematis dan terstruktur, mulai dari pengenalan huruf, analisis suku kata, hingga penyusunan kata dan kalimat sederhana. Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru terlaksana dengan baik. Guru aktif dalam membimbing siswa, memberikan contoh secara jelas, dan memberi kesempatan siswa untuk berlatih baik secara mandiri maupun bersama teman. Dan pada pertemuan kedua, pembelajaran difokuskan pada posttest akhir untuk menilai keterampilan menulis permulaan yang telah dikembangkan selama proses pembelajaran menggunakan metode SAS. Pembelajaran pada pertemuan ini berfokus pada pelaksanaan tes. Dalam observasi ini, seluruh indikator aktivitas guru terlaksana dengan baik, termasuk pada pengelolaan waktu, pemberian instruksi, dan pemantauan pelaksanaan tes.

Berdasarkan lembar observasi siswa menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Struktural analitik sintetik* (SAS) menunjukkan pembelajaran yang konsisten pada setiap pertemuan di siklus II. Pada pertemuan pertama, Aktivitas siswa menunjukkan peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Siswa lebih antusias, terlibat aktif dalam diskusi, serta mampu merespon arahan guru dengan baik. Berdasarkan lembar observasi, sebagian besar indikator keterlaksanaan aktivitas siswa ditandai sebagai terlaksana, yang menunjukkan adanya partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung. Dan pada pertemuan kedua, siswa lebih mudah menyelesaikan tes menulis permulaan yang

diberikan. Pada pertemuan ini, aktivitas siswa selama posttest menunjukkan bahwa indikator pada lembar observasi terlaksana semua, yang menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

b) Hasil Tes Menulis

Pada siklus II, peneliti kembali mengukur keterampilan menulis peserta didik menggunakan tes, berdasarkan refleksi dari siklus sebelumnya. Hasilnya menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik, seperti sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Tes Menulis Peserta Didik pada Siklus II

No	Nama	Jumlah soal					Jumlah skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	AHZR	16	20	16	20	12	84	Meningkat
2.	AF	20	20	20	12	8	80	Meningkat
3.	AA	12	20	20	20	16	88	Meningkat
4.	ANA	16	20	20	20	4	80	Meningkat
5.	AS	20	20	20	12	12	84	Meningkat
6.	AEP	8	20	16	20	20	84	Meningkat
7.	AAA	20	20	20	12	4	76	Meningkat
8.	AAK	16	20	20	12	12	80	Meningkat
9.	AI	16	20	20	16	0	72	Meningkat
10.	AS	20	20	20	12	8	80	Meningkat
11.	DL	20	20	20	20	4	84	Meningkat
12.	DG	20	20	20	12	12	84	Meningkat
13.	DN	20	20	20	20	16	96	Meningkat
14.	HK	20	20	16	16	0	72	Meningkat
15.	HAM	20	20	20	12	4	76	Meningkat
16.	IK	20	20	20	16	4	80	Meningkat
17.	KA	20	12	20	20	8	80	Meningkat

18.	LN	16	12	20	20	4	72	Meningkat
19.	MA	12	20	20	20	4	76	Meningkat
20.	MHZ	16	20	20	12	4	72	Meningkat
21.	MR	16	20	20	16	8	80	Meningkat
22.	MAF	16	20	20	20	4	76	Meningkat
23.	MAR	16	20	16	20	12	84	Meningkat
24.	MFA	16	20	20	12	8	76	Meningkat
25.	MGM	20	20	20	16	12	88	Meningkat
26.	MRS	20	20	20	20	4	84	Meningkat
27.	MZ	12	20	16	12	16	76	Meningkat
28.	NA	16	20	20	20	8	84	Meningkat
29.	NP	16	20	20	12	12	80	Meningkat
30.	RW	16	20	20	20	4	80	Meningkat
31.	SA	20	20	20	20	8	88	Meningkat
32.	UP	16	20	20	16	0	72	Meningkat
33.	ZCP	20	20	20	16	0	76	Meningkat
Total								2644
Nilai Rata-rata								80,12

Tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa hasil tes menulis peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 80,12 dari 33 peserta didik. Seluruhnya berhasil mencapai kriteria keberhasilan sebesar 70. Oleh karena itu, tingkat keberhasilan tes menulis permulaan melalui penerapan metode pembelajaran *struktural analitik sintetik* (SAS) akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Kriteria Keberhasilan Tes Menulis Peserta Didik pada Siklus II

Skor Kriteria	Predikat Keberhasilan	Frekuensi	Presentase
Nilai $\geq 70\%$	Meningkat	33	100%
Nilai $\leq 70\%$	Belum Meningkatkan	-	0%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa peserta didik telah memenuhi kriteria keberhasilan. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan di SDN 33

Kaluku Lajuk ini dapat disimpulkan telah mencapai standar ketuntasan. Berikut adalah data rincian skor tes menulis peserta didik dari prasiklus ke siklus I hingga siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.6 Skor Perbandingan Tes Menulis Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Nilai			Kategori
		Pretest	Siklus I	Siklus II	
1.	AHZR	36	72	84	Meningkat
2.	AF	36	72	72	Meningkat
3.	AA	36	76	88	Meningkat
4.	ANA	32	56	80	Meningkat
5.	AS	36	64	84	Meningkat
6.	AEP	32	72	84	Meningkat
7.	AAA	28	52	76	Meningkat
8.	AAK	36	60	80	Meningkat
9.	AI	8	32	72	Meningkat
10.	AS	32	56	80	Meningkat
11.	DL	32	72	84	Meningkat
12.	DG	32	68	84	Meningkat
13.	DN	40	72	84	Meningkat
14.	HK	28	56	72	Meningkat
15.	HAM	32	52	76	Meningkat
16.	IK	36	52	80	Meningkat
17.	KA	24	72	72	Meningkat
18.	LN	32	48	72	Meningkat
19.	MA	32	48	72	Meningkat
20.	MHZ	32	48	72	Meningkat
21.	MR	24	60	80	Meningkat
22.	MAF	40	56	76	Meningkat
23.	MAR	32	60	84	Meningkat
24.	MFA	36	64	76	Meningkat

25.	MGM	44	76	80	Meningkat
26.	MRS	36	56	84	Meningkat
27.	MZ	12	40	76	Meningkat
28.	NA	32	60	84	Meningkat
29.	NP	36	48	80	Meningkat
30.	RW	36	68	80	Meningkat
31.	SA	32	72	88	Meningkat
32.	UP	16	40	72	Meningkat
33.	ZCP	28	48	76	Meningkat
Total Skor		1036	1984	2644	5.664
Nilai Rata-rata		31,39	60,12	80,12	171,63

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil tes menulis peserta didik pada siklus II meningkat secara signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan keterampilan menulis permulaan melalui penerapan metode pembelajaran *struktural analitik sintetik* (SAS) efektif diterapkan di SDN 33 Kaluku Lajuk.

4) Refleksi

Secara umum, pembelajaran selama siklus II berjalan dengan efektif. Hal ini terlihat dari meningkatnya keterampilan menulis permulaan peserta didik, yang lebih banyak dalam mengenali huruf, menyusun suku kata, dan membentuk kalimat sederhana dengan lebih percaya diri dan mandiri. Penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis permulaan secara bertahap. Peningkatan ini didukung oleh hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang menunjukkan keterlibatan aktif guru dan peserta didik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan.

a) Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data tersebut berasal dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes menulis siswa. Data yang tersebut dianalisis untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan seperti yang disimpulkan sebagai berikut :

- (a) Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru, terlihat adanya peningkatan keterlaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, indikator pelaksanaan pembelajaran sepenuhnya terlaksana tapi belum efektif, terutama pada pendampingan individual siswa dan penguatan materi. Namun, pada siklus II, seluruh indikator dalam lembar observasi aktivitas guru dan siswa menunjukkan keterangan terlaksana, dalam artian bahwa guru telah menjalankan seluruh tahapan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode SAS secara optimal. Data ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II.
- (b) Hasil Observasi terhadap aktivitas peserta didik juga menunjukkan perkembangan positif. Pada siklus I, keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis permulaan masih bervariasi; beberapa indikator, seperti partisipasi aktif dan kemandirian, belum sepenuhnya terlaksana. Namun, pada siklus II, seluruh indikator dalam lembar observasi peserta didik telah menunjukkan keterangan "terlaksana", yang menandakan peningkatan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan dengan metode SAS.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Keberhasilan sebuah siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dinilai berdasarkan pencapaian target yang telah ditentukan melalui kriteria keberhasilan. Jika hasil yang dicapai sesuai dengan target, maka siklus tersebut dinyatakan berhasil. Namun, jika belum memenuhi target, siklus akan dilanjutkan ke tahap berikutnya. Begitu pula pada siklus II dan seterusnya, keberhasilan diukur dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan target yang telah ditetapkan.⁴⁸ Hal ini membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil yang signifikan.

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Peserta Didik Fase A SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo.

Pembelajaran ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan peserta didik melalui metode pembelajaran yang terstruktur dan sistematis. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) digunakan untuk membimbing peserta didik dalam mengenal huruf, menggabungkan suku kata, hingga membentuk kalimat sederhana. Guru menjalankan langkah-langkah pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) secara bertahap, agar proses belajar menulis berjalan efektif dan sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik. Hal ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Enggar Wulan Pamungkas, yang menunjukkan bahwa metode SAS sebagai pendekatan yang sistematis mampu

⁴⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Jakarta:Rineka Cipta,2010), h.108.

membantu siswa kelas awal dalam mengenal huruf dan membentuk kata dengan lebih terstruktur. Dalam penelitiannya, metode SAS terbukti meningkatkan keterampilan memba permulaan secara signifikan karena mengikuti tahapan yang sesuai perkembangan anak. Hal ini menguatkan bahwa struktur metode SAS cocok digunakan dalam pembelajaran menulis di fase awal.⁴⁹

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa penerapan metode SAS belum berjalan optimal. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyusun huruf menjadi suku kata dan menyusun kata menjadi kalimat. Selain itu, sebagian peserta didik terlihat belum percaya diri dan masih memerlukan banyak arahan dari guru. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan tes menulis yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai indikator keterampilan menulis permulaan secara maksimal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Astri Lestari, yang menyebutkan bahwa pada awal penerapan metode SAS, peserta didik sering kali menunjukkan keterbatasan dalam kemampuan fonologis dan kognitif, serta membutuhkan pendampingan intensif dari guru agar dapat beradaptasi dengan langkah-langkah pembelajaran yang sistematis.⁵⁰

Pada siklus II, pendidik melakukan evaluasi dan perbaikan dari pelaksanaan sebelumnya. Langkah-langkah pembelajaran SAS diterapkan dengan lebih

⁴⁹ Wulan Pamungkas, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran SAS (Struktural Analisis Sintetik) dengan Media Bonhu Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa (Penelitian pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Pager Bateh Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

⁵⁰ Astri Lestari, (2023). Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).

konsisten, dan pendidik lebih aktif dalam memberikan bimbingan serta penguatan materi. Peserta didik menunjukkan respons yang lebih baik, dengan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka terlihat lebih percaya diri dalam menulis, mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata dengan benar, dan mulai menyusun kalimat sederhana secara mandiri. Temuan ini didukung oleh Ratnasari, yang mengungkapkan bahwa dengan penguatan mengajar dan peningkatan intensitas bimbingan guru pada siklus lanjutan, peserta didik dapat menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis permulaan dan kepercayaan dirinya dalam belajar menulis.⁵¹

Perkembangan tersebut terlihat dari hasil observasi keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa yang menunjukkan peningkatan, serta dari hasil tes menulis yang menunjukkan perbaikan kemampuan menulis permulaan peserta didik. Dengan demikian, penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada peserta didik fase A di SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo. Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, membuktikan bahwa keberhasilan suatu metode pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan aktivitas siswa dan hasil tes siswa. Dalam penerapan metode SAS, peningkatan pada hasil tes dan observasi siswa pada siklus II merupakan indikator efektivitas pembelajaran.⁵²

⁵¹ Ratnasari, D. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Metode SAS pada Siswa Kelas I SDN 1 Tlogorejo. Skripsi. Universitas PGRI Semarang.

⁵² Wahyuni, E. (2021). Evaluasi Keefektifan Metode SAS Berdasarkan Observasi dan Tes Tertulis Siswa Kelas Awal SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 45–55.

2. Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Peserta Didik Fase A SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan keterampilan menulis peserta didik pada prasiklus sangat rendah 0%, dan pada tahap siklus I mencapai 27,27%, sementara 72,73% peserta didik belum mengalami peningkatan. Namun, pada siklus II, minat belajar peserta didik meningkat secara signifikan hingga mencapai 100%. Dengan demikian, terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II, dan target keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 70. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nunu Rahmadani, yang menunjukkan hasil yang sama dengan presentase kemampuan menulis permulaan hanya 25% pada prasiklus, meningkat menjadi 85% di siklus II.⁵³

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan peserta didik. Metode ini tidak hanya membimbing peserta didik untuk memahami konsep menulis secara bertahap, tetapi juga menghadirkan proses pembelajaran yang terstruktur dan menyenangkan. Pendekatan yang sistematis melalui tahap struktural, analitik, dan sintetik mampu menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian, serta antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan menulis. Nurjannah juga menyatakan bahwa Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) bersifat sistematis dan bertahap, dari tahap struktural (pengenalan bentuk), analitik (penguraian), hingga sintetik (penggabungan).

⁵³ Nunu Rahmadani (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) di Kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. *Journal of Teaching Dan Learning Research*, 1(1), 33-40.

Penelitian ini menguatkan bahwa metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) efektif tidak hanya dari sisi hasil, tetapi juga dari segi proses berpikir anak dalam belajar menulis.⁵⁴

Selama proses penelitian, peserta didik menunjukkan respons yang positif terhadap arahan yang diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran menulis permulaan. Berdasarkan hasil observasi, terjadi peningkatan keterlibatan dan aktivitas peserta didik pada setiap siklus. Pada siklus I, proses pembelajaran belum berjalan secara optimal karena peserta didik masih dalam tahap adaptasi terhadap langkah-langkah metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) yang diterapkan. Namun, pada siklus II, pembelajaran berlangsung lebih kondusif dan terarah. Peserta didik lebih antusias, percaya diri, dan mampu mengikuti tahapan pembelajaran dengan lebih baik, dilihat pada lembar observasi di setiap pertemuan. Hal ini menunjukkan bahwa metode SAS memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan keterampilan menulis permulaan peserta didik fase A. Hal ini sejalan dengan temuan Lisna Nuraini, bahwa penerapan metode SAS perlu waktu adaptasi. Ketika guru konsisten memberi bimbingan dan pembelajaran terarah, respons siswa menjadi lebih positif, dan menunjukkan keefektifan metode ini dalam membangun kepercayaan diri siswa.⁵⁵

⁵⁴ Nurjanah, S. R., Wardiah, D., & Fakhrudin, A. (2023). Efektivitas metode SAS berbasis kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 742–749.

⁵⁵ Nuraini, L. (2024). Implementasi Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dalam Keterampilan Menulis Dasar Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kramat (Skripsi). Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap peserta didik menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis permulaan dari Siklus I ke Siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa, penerapan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) efektif dalam membantu peserta didik fase A di SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo meningkatkan keterampilan menulis permulaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Devi Rezki Amaliah, menunjukkan bahwa observasi guru terhadap keterampilan menulis siswa yang mengikuti pembelajaran metode SAS meningkat secara signifikan dari siklus I ke siklus II. Observasi ini diperkuat dengan hasil tes tertulis siswa yang meningkat dari skor rata-rata 60 ke 80.⁵⁶

Berdasarkan analisis pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) efektif meningkatkan keterampilan menulis permulaan peserta didik. Hal ini terbukti berhasil diterapkan dalam proses pembelajaran di SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo. Penelitian yang dilakukan oleh Karoma Rina Chasna, menyimpulkan bahwa keberhasilan metode pembelajaran sangat tergantung pada ketepatan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik peserta didik. Ia menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang tepat, termasuk metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan.⁵⁷

⁵⁶ Devi Rezki Amaliah, Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung pada Siswa Kelas II SD Inpres Kassi-Kassi 1 Kota Makassar, 14 September 2023.

⁵⁷ Rina Chasna Karoma (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Pembelajaran SAS atau *Struktural Analitik Sintesis* Tk (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yang dilakukan selama dua siklus bahwa:

1. Penerapan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap peningkatan keterampilan menulis permulaan peserta didik fase A SDN 33 Kaluku Lajuk kota Palopo terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan peserta didik secara signifikan. Melalui tahapan pembelajaran yang sistematis dan bertahap, dimulai dari mengenal huruf, menyusun suku kata, hingga membentuk kalimat sederhana. Metode ini mampu mendorong peserta didik untuk berpikir mandiri, aktif, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Meskipun pada siklus I penerapannya belum optimal karena masih terdapat hambatan dimana peserta didik belum percaya diri untuk menyusun kata. Namun perbaikan pada siklus II membawa dampak positif, peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan menulis secara signifikan serta lebih aktif dan percaya diri dalam pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap peningkatan keterampilan menulis permulaan peserta didik fase A SDN 33 Kaluku Lajuk kota Palopo dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Hal ini terbukti dari tingkat keberhasilan peserta didik yang mengalami peningkatan signifikan, dari 0% pada prasiklus menjadi 27,27% pada siklus I, dan mencapai 100% pada

siklus II. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari hasil tes, tetapi juga dari peningkatan minat, kepercayaan diri, dan keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait agar hasil penelitian ini dapat memberi manfaat dan dapat diterapkan secara optimal. Adapun saran yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Sekolah : Diharapkan untuk menyediakan pelatihan serta media pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran berbasis metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*.
2. Untuk Guru : Disarankan terus menerapkan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* dengan menyesuaikan konten pembelajaran bervariasi, sebab metode ini terbukti meningkatkan keterampilan menulis permulaan peserta didik.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini dapat lebih dikembangkan lagi dan dapat dijadikan referensi lebih lanjut lagi dengan menambahkan variabel lain seperti keterampilan menulis tingkat lanjutan atau keterampilan membaca tingkat permulaan.
4. Bagi Siswa : Supaya hasil belajar tetap optimal, siswa diharapkan makin aktif serta konsisten ketika mengikuti kegiatan pembelajaran berdasarkan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Atiyah Lutfiyani, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbasis Aplikasi Articulate Storyline 3 terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Al-Zahra Indonesia' (Unpublished Bachelorthesis, Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).
- Al-Qazwiiniy, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid, *Sunan IbnuMajah*, Kitab. Al-Muqaddimah, Juz 1, No. 224, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), h. 81.
- Amaliah, D. R. Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung pada Siswa Kelas II SD Inpres Kassi-Kassi 1 Kota Makassar. 2023.
- Aminu, Yanto, 'Pengembangan Model Jerold Melalui Kartu Kalimat untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas V SD', *Syntax Idea*, 2.2 (2020), Pp. 98–103, Doi:10.46799/Syntax-Idea.V2i2.133.
- Anggraini, Sumini, Maria Botifar, And Zelvi Iskandar, 'Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong' (Unpublished Undergraduate, Iain Curup, 2022).
- Anisyah, Novia Ningtias, 'Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN 2 Tatakarya Lampung Utara' (Unpublished Diploma, Uin Raden Intan Lampung, 2023).
- Aswar, N. (2022). Efektivitas Penerapan Metode Permainan terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Konsepsi*, 11(2), 380–383.
- Aulia, Ratna Putri, Ahmad Taufiq, And Muh Arafik, 'Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Kelas 1 SD', *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1.8 (2021), Pp. 638–45, Doi:10.17977/Um065v1i82021p638-645.
- Azizah, Nur, Salsabila Idha Putri Sasa, Chandra Chandra, And Ari Suriani, 'Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Kelas 1 SD di Komplek Unand Blok D', *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4.3 (2024), Pp. 144–55, doi:10.56910/Pustaka.V4i3.1473.
- Bj, Nur Amirah, 'Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan digital Storytelling', *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5.2 (2023), Pp. 1347–52, doi:10.31970/Pendidikan.V5i2.709.

- Bungawati, 'Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Materi Ekosistem', *Jurnal Binomial*, 7.1 (2024), Pp. 43–50.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi belajar mengajar.
- Firman, Mirnawati, and Nurul Aswar, 'How To Improve Indonesian Language Learning Outcomes At Madrasah Tsanawiyah Through The Talking Stick Learning Model', *Teknosastik*, 19.2 (2021), P. 542892, Doi:10.33365/Ts.V19i2.1130.
- Fonna, Eva, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Model Pembelajaran Tebak Kata pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 28 Peusangan', *Jupendas (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 7.1 (2020).
- Guntur, M., Fatimah, N., Fazalani, R., Irmayani, N., Mangangue, J., Yanti, I., ... & Erlinawati Situmorang, S. Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia (Selat Media,2023).
- Hadi, Y. N., & Nisa, N. A. K. (2023). Polemik Pendidikan Indonesia Masa Kini. *Edited by Yusron Nur Hadi*. Sukolilo Pati Jawa Tengah: Fatiha Media (Sukolilo).
- Humaidah, H. N. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Mishbahul Falah Klayusiwalan Batangan Pati (*Doctoral dissertation*, IAIN Kudus).
- Karoma, R. C. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan melalui Penerapan Metode Pembelajaran SAS atau *Struktural Analitik Sintesis* Tk (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bogor : Unit Pencetakan *Al-Qur'an*. 2018), h. 795.
- Khoeriyah, Y. (2021). Identifikasi Kurikulum dan Sarana Prasarana melalui Analisis SWOT dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di MI Sekolah Alam. *Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 9–19.
- Lestari, A. (2023). Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Mariana, Nina, Dessy Triana Relita, And Anna Marganingsih, 'Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Pada Mata Pelajaran IPS di Smp Panca Setya 1 Sintang', *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 9.1 (2024), Pp. 99–109, Doi:10.31932/Jpe.V9i1.3302.

- Melva Anggreni, Br Simbolon, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Make A Match Tema 6 Subtema 1 Kelas II SD Negeri 040449 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023' (Unpublished Skripsi, Universitas Quality Berastagi, 2023).
- Mirawati,*et al*, 'Strategi Guru Dalam Mengembangkan Literasi Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Di Sekolah Dasar', *Jurnal Sinestesia*, 12.1 (2022), Pp. 165–77.
- Munawir Ahmad, '*Analysis Of Learning Management System Needs In Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13.1 (2024), Pp.–211-18.
- Nuraini, L. (2024). Implementasi Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam Keterampilan Menulis Dasar Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kramat (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Nurjanah, S. R., Wardiah, D., & Fakhrudin, A. (2023). Efektivitas Metode SAS Berbasis Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 742–749, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.12927>.
- Pakpahan, Andrew Fernando, Adhi Prasetyo, Edi Surya Negara, Kasta Gurning, Risanti Febrine Ropita Situmorang, Tasnim Tasnim, *and Others*, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Parlena, P. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa melalui Penerapan Media Pembelajaran Kartu Kata pada Kelas I SDN 170 Bengkulu Utara. *Journal Of Elementary School (JOES)*, 3(2), 85–97.
- Prasetyo, A. R., & Hamami, T. (2020). Prinsip-Prinsip dalam Pengembangan Kurikulum. *Palapa*, 8(1), 42–55.
- Purab, Syuria M., And Agung Purwono, 'Pengaruh Program Literasi terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV A MI Darussalam Pacet Mojokerto', *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3.2 (2021), Pp. 133–51, doi:10.31538/Aulada.V3i2.972.
- Purba, J. M., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. *Elementary School Journal (ESJ)*, 10(4), 216–224.

- Putra, Putu Gede Nangga, I Gusti Ngurah Japa, And Luh Putu Yasmiartini Yasa, 'Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan melalui Model Pembelajaran Quantum', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4.3 (2021), Pp. 373–82, doi:10.23887/Jippg.V4i3.36069.
- Rahmadani, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) di Kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. *Journal of Teaching Dan Learning Research*, 1(1), 33-40.
- Rahman, Abdul, and Others, 'UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dan Implikasinya terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia, 4.1 (2021), Pp. 98–107.
- Rambe, R. N., & Widiyarti, G. (2023). Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi.
- Rania, P. A. (2023). Pengaruh Model *Flipped Classroom* Berbantuan Kahoot Terhadap Daya Ingat dan *Self-Confidence* Peserta didik (*Doctoral Dissertation*, Uin Raden Intan Lampung).
- Ratnasari, D. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Metode SAS Pada Siswa Kelas I SDN 1 Tlogorejo (Skripsi, Universitas PGRI Semarang).
- Ridwan, Ahmad Ibnu, Akhmad Alim, And Abdul Hayyie Alkattini, 'Pengembangan Maharatul Qiroah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor', *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17.1 (2024), Pp. 202–26, doi:10.32832/Tawazun.V17i1.15954.
- Rohyan, 'Pendidikan Tasawuf di Pondok Parsulukan Darul Falah Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas' (Unpublished Masters, Iain Padangsidimpuan, 2020).
- Rokhimah, I. M., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Siswa Kelas 1 pada Model Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) di SD Muhammadiyah 4 Surabaya. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 150-160.
- Rs, Muh Hardi, 'Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Teknik Latihan Graphomotor pada Murid Cerebral Palsy Kelas dasar III di SLB Negeri 1 Sidrap', 2022.
- Rustan, Edhy, 'Model Pembelajaran: Menulis Kreatif Berbasis Neuro Linguistic Program' (Bitread Publishing, 2020).
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.

- Sari, Yunita, Ratri Dyah Luvita, Andarini Permata Cahyaningtyas, Vina Iasha, And Bramianto Setiawan, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah dasar', *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020), Pp. 1125–33, doi:10.31004/Basicedu.V4i4.515.
- Shihab Quraish, *Tafsir al-Misbah* Pesan, Kesan dan Keserasian *Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2011), h. 488-489.
- Shonhaji, Abdullah dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (CV. Asy-Syifa: Semarang, 1992), h. 181-182.
- Sukirman, 'Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah', *Jurnal Konsepsi*, 9.2 (2020), Pp. 72–81
- Sukmawaty, et al, 'Pendampingan Literasi Menulis Siswa SD 637 Bonglo melalui Kemah Literasi', *Madaniya*, 4.2 (2023), Pp. 567–73.
- Suryani, L, and Hisbullah,'Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi di Desa To'bea Kabupaten Luwu. *Jurnal Pendidikan Refleksi*' 10 (2022), 123–132.
- Susilawati, "Ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang Proses Pendidikan", *Educational Journal: General and Specific Research*, 2.3 (2022), 456–68.
- Wahyuni, E. (2021). Evaluasi Keefektifan Metode SAS Berdasarkan Observasi dan Tes Tertulis Siswa Kelas Awal SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 45–55.
- Wulan Pamungkas, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Sas (Struktural Analisis Sintetik) dengan Media Bonhu Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa (Penelitian pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Pager Bateh Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Yusuf Muhammad, 'Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli', *Encephale*, 2019, Pp 59–65.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpptsp@palopokota.go.id, Website : <http://dpmpptsp.palopokota.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0257/IP/DPMPPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **KARINA FADILAH**
Jenis Kelamin : P
Alamat : Tarramatekkeng, Kec. Ponrang Selatan, Kab. Luwu
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2102050067

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A SDN 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : SD Negeri 33 Kalukulajuk Palopo
Lamanya Penelitian : 3 Maret 2025 s.d. 3 Juni 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 3 Maret 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Meneliti



**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 33 KALUKU LAJUK**



Alamat : Jl. Yogie S. Memed, Kel. Sendana, Kec. Sendana

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.1/006/SDN33/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan :

N a m a : Abdul Syukur W.,S. Pd. M. Pd.
Jabatan : Kepala SD Negeri 33 Kaluku Lajuk
Alamat : Jl. Yogie S. Memet

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

N a m a : Karina Fadilah
NIM : 2102050067
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Telah melakukan penelitiannya di SD Negeri 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 24 februari 2025 s/d 7 mei 2025, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "***Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada Peserta Didik Fase A SDN 33 Kaluku Lajuk Kota Palopo***"

Palopo, 26 Mei 2025
Kepala Sekolah



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala SDN 33 Kalukulajuk

ABDUL SYUKUR W.,S.Pd, M.Pd
NIP : 198201312008041001

Lampiran 3 Instrumen Validasi Bahasa

**LEMBAR VALIDASI BAHASA INSTRUMEN OBSERVASI
GURU DAN SISWA
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIKSINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A
SDN 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO**

Nama Validator : Nurul Aswar, S. Pd., M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Ahli : Ahli Bahasa

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik Pada Peserta Didik Fase A SD Negeri 33 Kalkulajuk Kota Palopo”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (☐) sesuai dengan penilain Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilain.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

TABEL PENILAIAN

	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Bahasa	1. Penggunaan bahasa yang baik dan mudah dipahami			✓	
	2. Penggunaan tata bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	
	3. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas 1 SD.				✓
	4. Petunjuk dan perintah dalam tes sangat jelas				✓
	5. Bahasa istilah digunakan dengan konsisten				✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

--

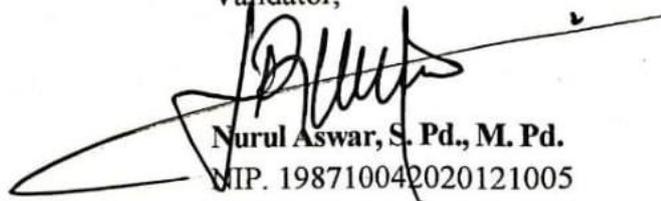
Penilaian Umum:

Berdasarkan hasil validasi, materi yang digunakan dalam instrumen penelitian dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi kecil
- Perlu revisi besar sebelum digunakan

Palopo, Jumat 21 - 02 - 2024

Validator,



Nurul Aswar, S. Pd., M. Pd.

NIP. 198710042020121005

Lampiran 4 Instrumen Validasi Materi

LEMBAR VALIDASI MATERI
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A SD
NEGERI 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO

Nama Validator : Dr. Sitti Harisah S. Ag., M. Pd

Pekerjaan : Dosen

Bidang Ahli : Ahli Materi

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “**Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik Pada Peserta Didik Fase A SD Negeri 33 Kalkulajuk Kota Palopo**”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

TABEL PENILAIAN

	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Materi	1. Materi sesuai dengan tujuan peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa				✓
	2. Materi sangat jelas dalam mendukung keterampilan menulis permulaan siswa				✓
	3. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan menulis permulaan siswa kelas I				✓
	4. Materi dan tes yang dipadukan sesuai untuk metode SAS dalam menulis permulaan			✓	
	5. Materi yang digunakan tepat dalam memperjelas konsep menulis permulaan			✓	
	6. Materi ya disajikan sejajar struktur dan sistematis dalam pembelajaran menulis permulaan			✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

1) Materi yang disajikan sesuai dengan Metode SAS.

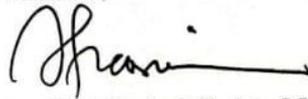
2) Tes yang diberikan sesuai dengan materi ~~per~~ pembelajaran menulis permulaan siswa kelas I.

Penilaian Umum:

Berdasarkan hasil validasi, materi yang digunakan dalam instrumen penelitian dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi kecil
- Perlu revisi besar sebelum digunakan

Palopo, 2024
Validator,



Dr. Sitti Harisah S. Ag., M. Pd
NIP. 19771124 200801 2 008

LEMBAR VALIDASI MATERI
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A
SDN 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO

Nama Validator : Dr. Sitti Harisah S. Ag., M. Pd

Pekerjaan : Dosen

Bidang Ahli : Ahli Materi

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “**Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik Pada Peserta Didik Fase A SD Negeri 33 Kalkulajuk Kota Palopo**”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

4. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
5. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
6. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

TABEL PENILAIAN

	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Materi	1. Materi sesuai dengan tujuan peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa				✓
	2. Materi sangat mendukung keterampilan menulis permulaan siswa				✓
	3. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan menulis permulaan siswa kelas I				✓
	4. Materi yang disajikan sesuai dengan metode SAS				✓
	5. Materi yang digunakan sesuai konsep menulis permulaan			✓	
	6. Materi yang disajikan sesuai struktur dan sistematika dalam pembelajaran menulis permulaan			✓	
	7. Tes yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran menulis permulaan siswa kelas I			✓	

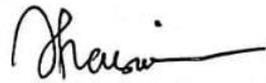
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian Umum:

Berdasarkan hasil validasi, materi yang digunakan dalam instrumen penelitian dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi kecil
- Perlu revisi besar sebelum digunakan

Palopo, Jumat 21-02-2024
Validator,



Dr. Sitti Harisah S. Ag., M. Pd
NIP. 19771124 200801 2 008

Lampiran 5 Sampel Lembar Observasi Guru Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A
SDN 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO
SIKLUS 1**

A. Identitas

Nama : KARINA FADILAH
Pekerjaan : MAHASISWA
Hari/Tanggal : SELASA, 22 APRIL 2025
Pertemuan : 1 (PERTAMA)

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan yang diamati. Jika aspek yang dinilai terlaksana atau tidak.

No	Aktivitas Kegiatan Siswa	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan :			
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam sesuai kesepakatan kelas.	✓	
2.	Guru menyapa, melakukan absensi, dan mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
3.	Guru menanyakan pengalaman siswa tentang perbedaan yang mereka amati di sekitar mereka sesuai dengan tema Bab 6 : "berbeda itu tak apa".	✓	
Kegiatan Inti : Pengenalan Kalimat Utuh (Struktural)			
1.	Guru menampilkan kalimat utuh yang relevan dengan tema, misalnya "gajah itu besar"	✓	
2.	Guru mengajak siswa membaca kalimat tersebut bersama-sama.	✓	
3.	Guru menjelaskan makna kalimat dan mengaitkannya	✓	

	dengan pengalaman sehari-hari siswa.		
Kegiatan Penutup			
1.	Guru mengajak siswa melakukan refleksi pembelajaran hari ini.	✓	
2.	Guru mengajak siswa berdoa dan menutup pembelajaran hari ini.	✓	

Cacatan/Saran/Komentar

Palopo, SELASA. 22-04-2025

Pengamat

Nurua

NURUA ARBONT, S.Pd.SD

NIP. 19601111 190903 2 012

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A
SDN 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO
SIKLUS 1**

A. Identitas

Nama : KARINA FADILAH
Pekerjaan : MAHASISWA
Hari/Tanggal : RABU, 23 APRIL 2025
Pertemuan : II

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan yang diamati. Jika aspek yang dinilai terlaksana atau tidak.

No	Aktivitas Kegiatan Guru	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan :			
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam sesuai kesepakatan kelas.	✓	
2.	Guru menyapa, melakukan absensi, dan mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
3.	Guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali kalimat yang dipelajari sebelumnya.	✓	
Kegiatan Inti : Analisis Kalimat menjadi Kata dan Suku Kata (Tahap Analitik)			
1.	Guru menuliskan kembali kalimat "gajah besar" di papan tulis.	✓	
2.	Guru mengajak siswa menguraikan kalimat tersebut menjadi kata-kata : "gajah" "itu" "besar".	✓	
3.	Guru meminta siswa untuk menuliskan kata-kata tersebut di buku mereka.	✓	

4.	Guru memilih kata "gajah" dan menguraikannya menjadi kata-kata : "ga" - "jah".	✓	
5.	Guru mengajak siswa mengucapkan dan menulis suku kata tersebut.	✓	
6.	Guru memberikan latihan serupa yang dilakukan untuk kata lain, seperti "saya" menjadi "sa" - "ya".	✓	
Kegiatan Penutup			
1.	Guru mengajak siswa melakukan refleksi pembelajaran hari ini.	✓	
2.	Guru memberikan apresiasi atas partisipasi siswa.	✓	
3.	Guru mengajak siswa berdoa dan menutup pembelajaran hari ini.	✓	

Cacatan/Saran/Komentar

Palopo, RABU, 23-04-2025

Pengamat



Nurlia Arbont, S.Pd. SD

NIP. 19681111 198903 2 012

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A
SDN 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO
SIKLUS 1**

A. Identitas

Nama : KARINA FADILAH
Pekerjaan : MAHASISWA
Hari/Tanggal : RABU, 30 APRIL 2025
Pertemuan : III

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan yang diamati. Jika aspek yang dinilai terlaksana atau tidak.

No	Aktivitas Kegiatan Guru	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan :			
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam sesuai kesepakatan kelas.	✓	
2.	Guru menyapa, melakukan absensi, dan mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
3.	Guru menjelaskan bahwa mereka akan mengikuti tes menulis untuk melihat peningkatan kemampuan menulis mereka.	✓	
4.	Guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali suku kata yang telah dipelajari.	✓	
Kegiatan Inti : Post-test dan Sintesis Suku Kata menjadi Kata dan Kalimat (Tahap Sintetik)			
1.	Guru membagikan lembar posttest untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis setelah penerapan metode SAS.	✓	
2.	Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang melibatkan pengenalan huruf, suku kata, kata dan kalimat	✓	

	sederhana.		
3.	Guru membandingkan hasil pretest dan posttest siklus I untuk melihat peningkatan kemampuan siswa.	✓	
4.	Guru menuliskan suku kata "ga" dan "jah" di papan tulis.	✓	
5.	Guru meminta siswa menyusun kembali suku kata tersebut menjadi kata "gajah".	✓	
5.	Guru memberikan latihan kepada siswa menggunakan kata-kata lain	✓	
6.	Guru memberikan beberapa kata acak: "itu", "gajah", "besar".	✓	
7.	Guru meminta siswa untuk menyusun kata tersebut menjadi kalimat yang benar.	✓	
8.	Guru meminta siswa untuk menuliskan kalimat hasil susunan mereka di buku.	✓	
Kegiatan Penutup			
1.	Guru mengajak siswa melakukan refleksi pembelajaran hari ini.	✓	
2.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.	✓	
3.	Guru mengajak siswa berdoa dan menutup pembelajaran hari ini.	✓	

Cacatan/Saran/Komentar

--

Palopo, PABU, 30-09-2025

Pengamat



Nurlia Arbont, S.Pd. SD

NIP. 19681111 198903 2 012

Lampiran 6 Sampel Lembar Observasi Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A
SDN 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO
SIKLUS 2

A. Identitas

Nama : KARINA FADILAH
 Pekerjaan : MAHASISWA
 Hari/Tanggal : SELASA, 06 MEI 2025
 Pertemuan : IV

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan yang diamati. Jika aspek yang dinilai terlaksana atau tidak.

No	Aktivitas Kegiatan Guru	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan :			
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam sesuai kesepakatan kelas.	✓	
2.	Guru menyapa, melakukan absensi, dan mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
3.	Guru mengajak siswa mengingat kembali kata-kata yang sudah dipelajari.	✓	
Kegiatan Inti : Penguatan Latihan Menulis Kata dan Kalimat			
1.	Guru memberikan latihan tambahan dalam menyusun kata dan kalimat sederhana.	✓	
2.	Guru mengajak siswa untuk menulis kata yang baru diberikan.	✓	
3.	Guru membimbing siswa dalam menyusun kalimat sederhana dari kata yang mereka tulis.	✓	

4.	Guru meminta siswa untuk membaca hasil tulisannya dengan suara lantang.	✓	
Kegiatan Penutup			
1.	Guru mengajak siswa melakukan refleksi pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik.	✓	
2.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.	✓	
3.	Guru mengajak siswa berdoa dan menutup pembelajaran hari ini.	✓	

Cacatan/Saran/Komentar

Palopo, Selasa, 6-05-2025

Pengamat



Nurlia Arbont, S.Pd. SD

NIP. 19681111 198903 2 012

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIKSINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A
SDN 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO
SIKLUS 2

A. Identitas

Nama : KARINA FADILAH
Pekerjaan : MAHASISWA
Hari/Tanggal : RABU, 07-MEI 2025
Pertemuan : V

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan yang diamati. Jika aspek yang dinilai terlaksana atau tidak.

No	Aktivitas Kegiatan Guru	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan :			
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam sesuai kesepakatan kelas.	✓	
2.	Guru menyapa, melakukan absensi, dan mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
3.	Guru menjelaskan bahwa mereka akan mengikuti tes menulis untuk melihat peningkatan kemampuan menulis mereka.	✓	
Kegiatan Inti : Post-test Akhir dan Analisis Hasil			
1.	Guru membagikan lembar posttest akhir yang serupa dengan pretest dan posttest pada siklus 1.	✓	
2.	Guru membandingkan hasil pretest, posttest siklus 1, dan posttest akhir untuk melihat peningkatan kemampuan menulis siswa.	✓	

3.	Guru melihat hasil posttest. Jika hasil posttest menunjukkan peningkatan, maka penelitian dinyatakan berhasil dan selesai.	✓	
Kegiatan Penutup			
1.	Guru mengumumkan hasil dan memberi ucapan selamat kepada siswa.	✓	
2.	Guru mengajak siswa berdoa dan menutup pembelajaran hari ini.	✓	

Cacatan/Saran/Komentar

Palopo, RABU, 7-05-2025

Pengamat



Nurlia Arbont, S.Pd. SD

NIP. 19681111 198903 2 012

Lampiran 7 Sampel Lembar Observasi Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A
SDN 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO
SIKLUS I

A. Identitas

Nama Siswa : Al Hafizh Zikri Ramadan
 Kelas : 1
 Hari/Tanggal : Selasa, 22 April 2025
 Pertemuan : 1

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan yang diamati. Jika aspek yang dinilai terlaksana atau tidak.

No	Aktivitas Kegiatan Siswa	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan :			
1.	Siswa menjawab salam guru.	✓	
2.	Siswa membalas sapaan, siswa menyaut hadir dan mengajukan tangan ketika namanya disebut. Dan siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing.	✓	
3.	Siswa mengungkapkan pengalamannya tentang perbedaan yang mereka amati yang ada di sekitar mereka sesuai dengan tema Bab 6 : "Berbeda itu Tak Apa".		✓
Kegiatan Inti : Pengenalan Kalimat Utuh (Struktural)			
1.	Siswa melihat kalimat utuh yang ditampilkan oleh guru.	✓	
2.	Siswa bersama-sama membaca kalimat tersebut.	✓	
3.	Siswa menyimak dengan seksama penjelasan guru mengenai makna kalimat yang dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari		✓

	mereka.		
Kegiatan Penutup			
1.	Siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.		✓
2.	Siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing dan pembelajaran ditutup guru.	✓	

Cacatan/Saran/Komentar

Palopo, Selasa 22-09-2025

Pengamat

Karina

Karina Fadilah

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A
SDN 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO
SIKLUS I

A. Identitas

Nama Siswa : Al Hafizh Zikri Ramadan
 Kelas : 1
 Hari/Tanggal : Rabu, 23 April 2025
 Pertemuan : 2

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan yang diamati. Jika aspek yang dinilai terlaksana atau tidak.

No	Aktivitas Kegiatan Siswa	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan :			
1.	Siswa menjawab salam guru.	✓	
2.	Siswa membalas sapaan, siswa menyaut hadir dan mengajukan tangan ketika namanya disebut. Dan siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing.	✓	
3.	Siswa mengingat kembali kalimat yang telah dipelajari sebelumnya.	✓	
Kegiatan Inti : Analisis Kalimat menjadi Kata dan Suku Kata (Tahap Analitik)			
1.	Siswa melihat kembali kalimat "gajah besar" yang ditulis guru di papan tulis.	✓	
2.	Siswa menguraikan kalimat tersebut menjadi kata-kata : "gajah" "itu" "besar".	✓	
3.	Siswa menuliskan kata-kata tersebut dibuku mereka.		✓

4.	Siswa menyimak guru yang menguraikan kata "gajah" menjadi kata-kata "ga" – "jah".	✓	
5.	Siswa mengucapkan dan menulis suku kata tersebut.	✓	
6.	Siswa mengerjakan latihan serupa yang diberikan guru dari kata lain, seperti "saya" menjadi "sa" – "ya".	✓	
Kegiatan Penutup			
1.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran hari ini.	✓	
2.	Siswa menghargai apresiasi dari partisipasi mereka yang telah mengikuti pembelajaran hari ini dengan cara bertepuk tangan.	✓	
3.	Siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing dan pembelajaran ditutup guru.	✓	

Cacatan/Saran/Komentar

Palopo, Rabu, 23-04-2025

Pengamat



Karina Fadilah

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A
SDN 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO
SIKLUS 1

A. Identitas

Nama Siswa : AL HAFIZH ZIKRI RAMADAN
 Kelas : 1
 Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2025
 Pertemuan : 3

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan yang diamati. Jika aspek yang dinilai terlaksana atau tidak.

No	Aktivitas Kegiatan Siswa	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan :			
1.	Siswa menjawab salam guru.	✓	
2.	Siswa membalas sapaan, siswa menyaut hadir dan mengajukan tangan ketika namanya disebut. Dan siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing.	✓	
3.	Siswa menyimak penjelasan guru dengan seksama mengenai tes yang akan mereka kerjakan.	✓	
4.	Siswa mengingat kembali suku kata yang telah dipelajari sebelumnya.	✓	
Kegiatan Inti : Post-test dan Sintesis Suku Kata menjadi Kata dan Kalimat (Tahap Sintetik)			
1.	Siswa mengisi identitas pada lembar tes.	✓	
2.	Siswa mengerjakan soal yang melibatkan pengenalan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana sesuai arahan guru.	✓	

3.	Siswa mengumpulkan tes yang telah dikerjakan.	✓	
4.	Siswa menyimak suku kata "ga" dan "jah" yang ditulis guru di papan tulis.	✓	
5.	Siswa menyusun kembali suku kata tersebut menjadi kata "gajah"	✓	
6.	Siswa mengerjakan latihan menggunakan kata-kata lain	✓	
7.	Siswa menyimak kata acak: "itu", "gajah", "besar" yang diberikan guru.	✓	
8.	Siswa menyusun kata tersebut menjadi kalimat yang benar.	✓	
9.	Siswa menuliskan kalimat hasil susunan mereka di buku.	✓	
Kegiatan Penutup			
1.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran hari ini.	✓	
2.	Siswa mendengarkan motivasi dan mendengar arahan baik dari guru.	✓	
3.	Siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing dan pembelajaran ditutup guru.	✓	

Cacatan/Saran/Komentar

Palopo, Rabu 30-04-2025

Pengamat

Karima Fadilah

Karima Fadilah

Lampiran 8 Sampel Lembar Observasi Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A
SDN 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO
SIKLUS 2

A. Identitas

Nama Siswa : Al Hafidh zikri Ramadan
 Kelas : 1
 Hari/Tanggal : Selasa, 6 Mei 2025
 Pertemuan : 4

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan yang diamati. Jika aspek yang dinilai terlaksana atau tidak.

No	Aktivitas Kegiatan Siswa	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan :			
1.	Siswa menjawab salam guru.	✓	
2.	Siswa membalas sapaan, siswa menyaut hadir dan mengajukan tangan ketika namanya disebut. Dan siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing.	✓	
3.	Siswa mengingat kembali kata-kata yang sudah dipelajari.	✓	
Kegiatan Inti : Penguatan Latihan Menulis Kata dan Kalimat			
1.	Siswa mengerjakan latihan tambahan dalam menyusun kata dan kalimat sederhana yang diberikan guru.	✓	
2.	Siswa menulis kata yang baru diberikan.	✓	
3.	Siswa meminta bantuan guru ketika mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat sederhana dari kata yang mereka tulis.	✓	

4.	Siswa membaca hasil tulisannya dengan suara lantang.	✓	
Kegiatan Penutup			
1.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran dan menjawab pertanyaan guru mengenai pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.	✓	
2.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	✓	
3.	Siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing dan pembelajaran ditutup guru.	✓	

Cacatan/Saran/Komentar

Palopo, 6 Mei 2025

Pengamat

Karim
Karim Fadlan

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIKSINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A
SDN 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO
SIKLUS 2

A. Identitas

Nama Siswa : Al Hafizh Zikri Pamudon
 Kelas : 1
 Hari/Tanggal : Rabu, 7 Mei 2023
 Pertemuan : 5

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan yang diamati. Jika aspek yang dinilai terlaksana atau tidak.

No	Aktivitas Kegiatan Siswa	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan :			
1.	Siswa menjawab salam guru.	✓	
2.	Siswa membalas sapaan, siswa menyaut hadir dan mengajukan tangan ketika namanya disebut. Dan siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing.	✓	
3.	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai post-test akhir yang akan siswa ikuti untuk melihat peningkatan kemampuan menulis mereka.	✓	
Kegiatan Inti : Post-test Akhir dan Analisis Hasil			
1.	Siswa mengisi identitas pada lembar tes yang dibagikan guru.	✓	
2.	Siswa mengumpulkan hasil kerja lembar tes menulis mereka.	✓	
3.	Siswa menunggu hasil post-test. Jika hasil post-test menunjukkan peningkatan, maka penelitian dinyatakan	✓	

	berhasil dan selesai.		
Kegiatan Penutup			
1.	Siswa mendengarkan hasil dari post-test akhir yang telah mereka kerjakan.	✓	
2.	Siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing dan pembelajaran ditutup guru.	✓	

Cacatan/Saran/Komentar

Palopo, 7 Mei 2025

Pengamat

Karim
Karim Fadilah

Lampiran 9 Sampel Tes Menulis pada Pretest

36

**LEMBAR TES MENULIS PERMULAAN
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A SD
NEGERI 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO**

Nama : AL HAFIS siki Ramdhan
Kelas : 1

Tanggal : 16 April
Pertemuan : 1

A. TES URAIAN

1. Menyalin Huruf dan Kata

Petunjuk: lihat gambar berikut, dan tuliskan nama yang ada pada gambar

1)



x

gaji

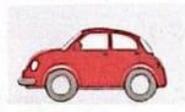
2)



x

kiki

3)



x

mobi

4)



✓

kumuh

5)

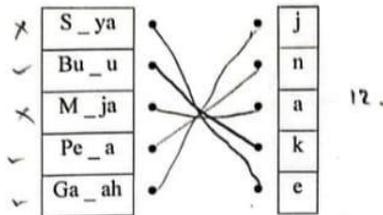


x

api

2. Melengkapi Kata

Petunjuk: Pasangkan kata berikut dengan huruf yang tepat.



3. Menyusun Huruf Menjadi Kata

Petunjuk: Susun huruf-huruf berikut menjadi kata yang benar.

- 1) B - k - u - u → (buku) ✓
- 2) G - a - j - h - a → (ajah) ✗
- 3) A - p - l - e → (apel) ✗
- 4) B - o - a - l → (bal) ✗
- 5) S - a - a - y → (say) ✓

4. Menyusun Kata Menjadi Kalimat Sederhana

Petunjuk: Susun kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar.

- ✓ 1) Gajah ke ... besar.
- ✓ 2) Saya di ... rumah.
- ✓ 3) Adik sedang .. bermain bola.
- ✗ 4) Saya itu ke sekolah.
- ✗ 5) Ayah sedang pergi ..

pergi
tidur
di
itu
sedang

12.

5. Menulis Kalimat Sederhana

Petunjuk: Tuliskan kalimat yang sesuai dengan gambar berikut!



aya belajar x

kucing tidur x



ibu masak mi x

adik ke sekolah x



kaka sedang bermain bola x



0



Lampiran 10 Sampel Tes Menulis pada Siklus I

(92)

LEMBAR TES MENULIS PERMULAAN
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A SD
NEGERI 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO

Nama : AL Hafis Syah Ramadhan
Kelas : I

Tanggal : 30 April 2025
Pertemuan : 4

A. TES URAIAN

1. Menyalin Huruf dan Kata

Petunjuk: lihat gambar berikut, dan tuliskan nama yang ada pada gambar

1)



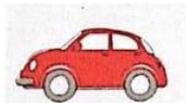
gajah ✓

2)



kini ✗

3)



mobil ✓

4)



rumah ✓

5)

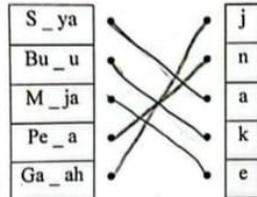


apel ✓

16

2. Melengkapi Kata

Petunjuk: Pasangkan kata berikut dengan huruf yang tepat.



3. Menyusun Huruf Menjadi Kata

Petunjuk: Susun huruf-huruf berikut menjadi kata yang benar.

- 1) B - k - u - u → (buku) ✓
- 2) G - a - j - h - a → (gajah) ✓
- 3) A - p - l - e → (apel) ✓ 20
- 4) B - o - a - l → (bola) ✓
- 5) S - a - a - y → (sayur) ✓

4. Menyusun Kata Menjadi Kalimat Sederhana

Petunjuk: Susun kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar.

- 1) Gajah ^{itu} besar. ✓
- 2) Saya ^{di} rumah. ✓
- 3) Adik ^{pergi} bermain bola. ✗
- 4) Saya ^{sedang} ke sekolah. ✗
- 5) Ayah sedang ^{tidur} ✓

pergi
tidur
di
itu
sedang

12

5. Menulis Kalimat Sederhana

Petunjuk: Tuliskan kalimat yang sesuai dengan gambar berikut!



saya belajar x

kucing tidur x



Ibu sedang massage x

y

Alex pergi sekolah x



adik sedang bermain bola ✓

Lampiran 11 Sampel Tes Menulis pada Siklus II

28

LEMBAR TES MENULIS PERMULAAN
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A SD
NEGERI 33 KALKULAJUK KOTA PALOPO

Nama : AL Hafis Syakri Ramadhan
Kelas : I

Tanggal : 7 Mei 2025
Pertemuan : 6

A. TES URAIAN

1. Menyalin Huruf dan Kata

Petunjuk: lihat gambar berikut, dan tuliskan nama yang ada pada gambar

1)



Gajah

2)



Tikus

3)



mobil

4)



Rumah

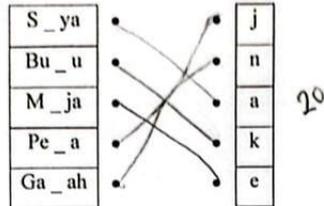
5)



Apel X

2. Melengkapi Kata

Petunjuk: Pasangkan kata berikut dengan huruf yang tepat.



3. Menyusun Huruf Menjadi Kata

Petunjuk: Susun huruf-huruf berikut menjadi kata yang benar.

- 1) B - k - u - u → (buku)
- 2) G - a - j - h - a → (jah)
- 3) A - p - l - e → (apel)
- 4) B - o - a - l → (bola)
- 5) S - a - a - y → (ayah)

4. Menyusun Kata Menjadi Kalimat Sederhana

Petunjuk: Susun kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar.

- 1) Gajah ^{itu} besar.
- 2) Saya ^{di} rumah.
- 3) Adik ^{sedang} bermain bola.
- 4) Saya ^{pergi} ke sekolah.
- 5) Ayah sedang ^{tidur}

pergi
tidur
di
itu
sedang

20

5. Menulis Kalimat Sederhana

Petunjuk: Tuliskan kalimat yang sesuai dengan gambar berikut!



Saya sedang belajar



Kucing sedang tidur



Ibu sedang mendo mi

12

Adik Perai sepakbola



Adik sedang bermain bola



Lampiran 12 Qr Code Lembar Observasi dan Tes Menulis



Lampiran 13 Dokumentasi Modul Ajar Siklus I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
Bahasa Indonesia SD Kelas 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Karina Fadilah
Instansi	: SD Negeri 33 Kalkulujuk
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: A / 1
Bab 6	: Berbeda Itu Tak Apa
Tema	: Menghargai Perbedaan
Alokasi Waktu	: 6 Minggu
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat merangkai bunyi huruf 'g' dengan bunyi huruf lain menjadi suku kata dan kata-kata yang dikenali. ▪ Peserta didik dapat menebalkan tulisan dan menulis kalimat 'Gaga gajah gembira' 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri; ▪ Bernalar kritis; ▪ Kreatif; 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Buku Siswa SD Kelas 1, Penulis: Soie Dewayani ▪ Buku lain yang relevan ▪ Alat tulis dan alat warna; ▪ Lembar kerja peserta didik. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 33 Peserta didik. 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model pembelajaran tatap muka. 	
KOMPEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p>Alur Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang keragaman di sekitar, peserta didik dapat membaca dan menulis kata yang diawali dengan huruf 'g'. 	

Capaian Pembelajaran :

Membaca:

- Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

Menulis:

- Menuliskan suku kata sederhana pada kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

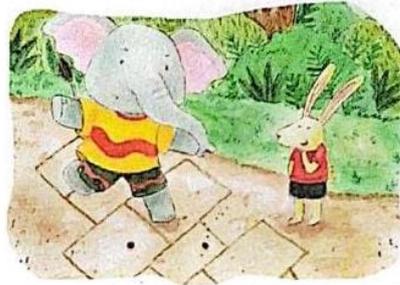
B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang merangkai bunyi huruf 'g' dengan bunyi huruf lain menjadi suku kata dan kata-kata yang dikenali.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menebalkan tulisan dan menulis kalimat 'Gaga gajah gembira'

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa itu sikap saling menghargai perbedaan? ...
- Apa manfaat saling menghargai perbedaan? ...
- Bagaimana cara menghargai perbedaan?

D. PERSIAPAN BELAJAR



Bapak dan Ibu Guru, menerima dan bertoleransi terhadap keberagaman merupakan sikap yang perlu dilatih dan diajarkan. Perbedaan dikenalkan kepada para peserta didik kelas satu melalui sesuatu yang konkret dan dapat dilihat dalam keseharian mereka. Bentuk rambut, warna kulit, ragam bekal makanan, dan permainan kesukaan merupakan beberapa hal yang dapat dengan mudah dikenali oleh peserta didik kelas satu. Guru perlu mengajarkan bahwa perbedaan itu baik dan semua ciri fisik yang dimiliki peserta didik adalah baik. Selama dibacakan cerita, guru dapat mengajak peserta didik berdiskusi tentang cara yang baik dalam menyikapi perbedaan.

Tip Pembelajaran: Mengenali Perbedaan

Gambar kelinci dan gajah pada halaman judul cerita "Kiki dan Gaga" menjadi pemantik diskusi tentang perbedaan. Diskusikan dengan peserta didik tentang perbedaan yang mencolok di antara kedua binatang itu. Guru dapat mengawali diskusi dari perbedaan ciri fisik ke perbedaan kemampuan dan makanan kedua binatang tersebut. Apabila peserta didik belum pernah melihat binatang kelinci dan gajah secara langsung, guru dapat mengarahkan perhatian peserta didik kepada ciri-ciri fisik yang dapat dilihat dalam gambar. Guru dapat mengundang peserta didik yang pernah melihat kelinci dan gajah secara langsung (misalnya di televisi atau kebun binatang) untuk membagi pendapatnya.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Pembelajaran

Siklus N

A. Pertemuan 1: Pengenalan Kalimat Utuh (Struktural)

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam sesuai kesepakatan kelas.
2. Guru menyapa, melakukan absensi, dan mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
3. Guru menanyakan pengalaman siswa tentang perbedaan yang mereka amati di sekitar mereka, sesuai dengan tema Bab 6: "Berbeda Itu Tak Apa".

Kegiatan Inti:

▪ Pengenalan Kalimat Utuh (Struktural):

1. Guru menampilkan kalimat utuh yang relevan dengan tema, misalnya: "Gajah itu besar."
2. Siswa diajak membaca kalimat tersebut bersama-sama.
3. Guru menjelaskan makna kalimat dan mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari siswa.

Penutup:

1. Guru mengajak siswa merefleksikan pembelajaran hari ini.
2. Doa bersama dan mengakhiri pembelajaran

B. Pertemuan 2: Analisis Kalimat Menjadi Kata dan Suku Kata (Tahap Analitik)

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam sesuai kesepakatan kelas
2. Guru menyapa, melakukan absensi, dan mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
3. Guru mengulas kembali kalimat yang telah dipelajari sebelumnya.

Kegiatan Inti:

▪ Analisis Kalimat:

1. Guru menuliskan kembali kalimat "gajah besar." di papan tulis.
2. Bersama siswa, guru menguraikan kalimat tersebut menjadi kata-kata: "gajah" | "itu" | "besar".
3. Siswa diminta menuliskan kata-kata tersebut di buku mereka.

▪ **Analisis Kata Menjadi Suku Kata:**

1. Guru memilih kata "gajah" dan menguraikannya menjadi suku kata: "ga" - "jah".
2. Siswa diajak mengucapkan dan menulis suku kata tersebut.
3. Latihan serupa dilakukan untuk kata lain, seperti "saya" menjadi "sa" - "ya".

Penutup:

1. Siswa menyebutkan kembali kata dan suku kata yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi siswa.
3. Doa bersama dan mengakhiri pembelajaran.

C. Pertemuan 3: Post-test dan Sintesis Suku Kata menjadi Kata dan Kalimat (Tahap Sintetik)

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam sesuai kesepakatan kelas.
2. Guru menyapa, melakukan absensi, dan mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
3. Guru menjelaskan bahwa mereka akan mengikuti tes menulis untuk melihat peningkatan kemampuan menulis mereka.
4. Guru mengingatkan kembali suku kata yang telah dipelajari.

Kegiatan Inti:

▪ **Post-Test: untuk mengukur dan melihat kemampuan menulis siswa setelah penerapan metode SAS.**

1. Guru membagikan lembar post-test untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis setelah penerapan metode SAS.
2. Siswa diminta mengerjakan soal yang melibatkan pengenalan huruf, suku kata, dan kata sederhana.
3. Guru membandingkan hasil pre-test dan post-test siklus 1 untuk melihat peningkatan kemampuan siswa.

▪ **Menyusun Suku Kata Menjadi Kata:**

1. Guru menuliskan suku kata "ga" dan "jah" di papan tulis.
2. Siswa diminta menyusun kembali suku kata tersebut menjadi kata "gajah".
3. Latihan dilakukan dengan kata-kata lain.

▪ **Menyusun Kata Menjadi Kalimat:**

1. Guru memberikan beberapa kata acak: "itu", "gajah", "besar".

2. Siswa diminta menyusun kata tersebut menjadi kalimat yang benar.
3. Siswa menuliskan kalimat hasil susunan mereka di buku.

Penutup:

1. Guru merefleksikan bersama siswa tentang pembelajaran hari ini.
2. Siswa diberikan motivasi dan penghargaan.
3. Doa bersama dan mengakhiri pembelajaran.

F. REFLEKSI

1. Guru mengevaluasi hasil pre-test dan post-test untuk melihat peningkatan siswa.
2. Siswa diajak untuk berbagi pengalaman selama pembelajaran berlangsung.
3. Guru memberikan umpan balik positif dan motivasi agar siswa semakin percaya diri dalam menulis.

G. PENUTUP

Modul ini dirancang untuk membantu siswa kelas 1 dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan dengan metode SAS yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Dengan pendekatan struktural, analitik, dan sintetik, diharapkan siswa dapat memahami kata dan kalimat secara lebih baik serta menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis mereka.

Semoga bermanfaat dan selamat belajar!

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR TES MENULIS PERMULAAN

Nama :

Tanggal :

Kelas :

Pertemuan :

A. TES URAIAN

1. Menyalin Huruf dan Kata

Petunjuk: lihat gambar berikut, dan tuliskan nama yang ada pada gambar

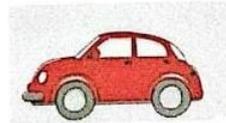
1.



2.



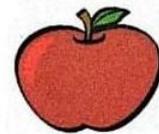
3.



4)



5)



2. Melengkapi Kata

Petunjuk: Pasangkan kata berikut dengan huruf yang tepat.

S _ ya	•	•	j
Bu _ u	•	•	n
M _ ja	•	•	a
Pe _ a	•	•	k
Ga _ ah	•	•	e

3. Menyusun Huruf Menjadi Kata

Petunjuk: Susun huruf-huruf berikut menjadi kata yang benar.

1. B - k - u - u → ()
2. G - a - j - h - a → ()
3. A - p - l - e → ()
4. B - o - a - l → ()
5. S - a - a - y → ()

4. Menyusun Kata Menjadi Kalimat Sederhana

Petunjuk: Susun kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar.

1. Gajah besar.
2. Saya..... .. rumah.
3. Adik..... .. bermain bola.
4. Saya ke sekolah.
5. Ayah sedang

pergi
tidur
di
itu
sedang

5. Menulis Kalimat Sederhana

Petunjuk: Tuliskan kalimat yang sesuai dengan gambar berikut!











Lampiran 14 Modul Ajar Siklus II

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
Bahasa Indonesia SD Kelas 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Karina Fadilah
Instansi	: SD Negeri 33 Kalkulajuk
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: A / 1
Bab 6	: Berbeda Itu Tak Apa
Tema	: Menghargai Perbedaan
Alokasi Waktu	: 6 Minggu
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat merangkai bunyi huruf 'g' dengan bunyi huruf lain menjadi suku kata dan kata-kata yang dikenali. ▪ Peserta didik dapat menebalkan tulisan dan menulis kalimat 'Gaga gajah gembira' 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri; ▪ Bernalar kritis; ▪ Kreatif; 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani ▪ Buku lain yang relevan ▪ Alat tulis dan alat warna; ▪ Lembar kerja peserta didik. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 33 Peserta didik. 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model pembelajaran tatap muka. 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p>Alur Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang keragaman di sekitar, peserta didik dapat membaca dan menulis kata yang diawali dengan huruf 'g'. 	

Capaian Pembelajaran :

Membaca:

- Mengenal dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

Menulis:

- Menuliskan suku kata sederhana pada kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang merangkai bunyi huruf 'g' dengan bunyi huruf lain menjadi suku kata dan kata-kata yang dikenali.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menebalkan tulisan dan menulis kalimat 'Gaga gajah gembira'

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa itu sikap saling menghargai perbedaan? ...
- Apa manfaat saling menghargai perbedaan? ...
- Bagaimana cara menghargai perbedaan?

D. PERSIAPAN BELAJAR



Bapak dan Ibu Guru, menerima dan bertoleransi terhadap keberagaman merupakan sikap yang perlu dilatih dan diajarkan. Perbedaan dikenalkan kepada para peserta didik kelas satu melalui sesuatu yang konkret dan dapat dilihat dalam keseharian mereka. Bentuk rambut, warna kulit, ragam bekal makanan, dan permainan kesukaan merupakan beberapa hal yang dapat dengan mudah dikenali oleh peserta didik kelas satu. Guru perlu mengajarkan bahwa perbedaan itu baik dan semua ciri fisik yang dimiliki peserta didik adalah baik. Selama dibacakan cerita, guru dapat mengajak peserta didik berdiskusi tentang cara yang baik dalam menyikapi perbedaan.

Tip Pembelajaran: Mengenal Perbedaan

Gambar kelinci dan gajah pada halaman judul cerita "Kiki dan Gaga" menjadi pemantik diskusi tentang perbedaan. Diskusikan dengan peserta didik tentang perbedaan yang mencolok di antara kedua binatang itu. Guru dapat mengawali diskusi dari perbedaan ciri fisik ke perbedaan kemampuan dan makanan kedua binatang tersebut. Apabila peserta didik belum pernah melihat binatang kelinci dan gajah secara langsung, guru dapat mengarahkan perhatian peserta didik kepada ciri-ciri fisik yang dapat dilihat dalam gambar. Guru dapat mengundang peserta didik yang pernah melihat kelinci dan gajah secara langsung (misalnya di televisi atau kebun binatang) untuk membagi pendapatnya.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Pembelajaran

Siklus II

A. Pertemuan 1: Penguatan Latihan Menulis Kata dan Kalimat

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam sesuai kesepakatan kelas.
2. Guru menyapa, melakukan absensi, dan mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
3. Guru mengajak siswa mengingat kembali kata-kata yang sudah dipelajari.

Kegiatan Inti:

▪ Penguatan Latihan Menulis Kata dan Kalimat

1. Guru memberikan latihan tambahan dalam menyusun kata dan kalimat sederhana.
2. Siswa mencoba menulis kalimat yang baru diberikan guru.
3. Guru membimbing siswa dalam menyusun kalimat sederhana dari kata yang mereka tulis.
4. Siswa membaca hasil tulisannya dengan suara lantang.

Penutup:

1. Guru memberikan umpan balik dan memotivasi siswa.
2. Doa bersama dan mengakhiri pembelajaran.

B. Pertemuan 2: Post-test dan Analisis Hasil

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam sesuai kesepakatan kelas.
2. Guru menyapa, melakukan absensi, dan mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
3. Guru menjelaskan bahwa mereka akan mengikuti tes menulis untuk melihat peningkatan menulis mereka.

Kegiatan Inti: Post-test dan Analisis Hasil.

1. Guru membagikan lembar tes yang serupa dengan pretest dan post-test siklus.
2. Guru membandingkan hasil pretest, posttest siklus I, dan posttest akhir untuk melihat peningkatan menulis siswa.
3. Jika hasil post-test menunjukkan peningkatan, maka penelitian dinyatakan berhasil.

Penutup:

1. Guru mengumumkan hasil dan memberikan apresiasi kepada siswa.
2. Doa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran.

F. PENUTUP

Modul ini dirancang untuk membantu siswa kelas I dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan dengan metode SAS yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Dengan pendekatan struktural, analitik, dan sintetik, diharapkan siswa dapat memahami kata dan kalimat secara lebih baik serta menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis mereka.

Semoga bermanfaat dan selamat belajar!

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR TES MENULIS PERMULAAN

Nama :

Tanggal :

Kelas :

Pertemuan :

A. TES URAIAN

1. Menyalin Huruf dan Kata

Petunjuk: lihat gambar berikut, dan tuliskan nama yang ada pada gambar

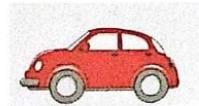
1.



2.



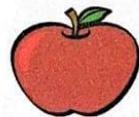
3.



4)



5)



2. Melengkapi Kata

Petunjuk: Pasangkan kata berikut dengan huruf yang tepat.

S _ ya	•	•	j
Bu _ u	•	•	n
M _ ja	•	•	a
Pe _ a	•	•	k
Ga _ ah	•	•	e

3. Menyusun Huruf Menjadi Kata

Petunjuk: Susun huruf-huruf berikut menjadi kata yang benar.

1. B - k - u - u → ()
2. G - a - j - h - a → ()
3. A - p - l - e → ()
4. B - o - a - l → ()
5. S - a - a - y → ()

4. Menyusun Kata Menjadi Kalimat Sederhana

Petunjuk: Susun kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar.

1. Gajah besar.
2. Saya..... rumah.
3. Adik..... bermain bola.
4. Saya ke sekolah.
5. Ayah sedang

pergi
tidur
di
itu
sedang

5. Menulis Kalimat Sederhana

Petunjuk: Tuliskan kalimat yang sesuai dengan gambar berikut!









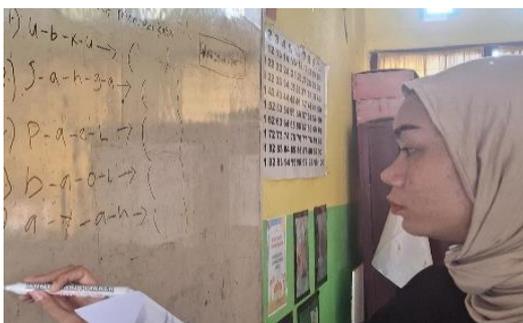


Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian

Prasiklus

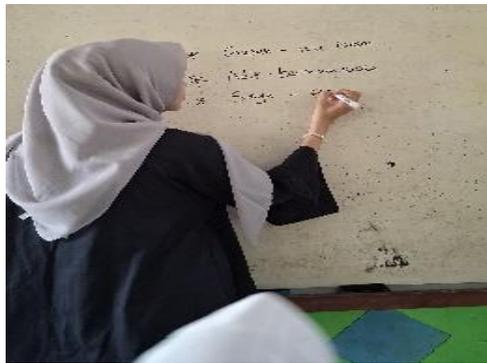


Siklus 1





Siklus 2



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA PESERTA DIDIK FASE A SDN 33
KALKULAJUK KOTA PALOPO

ORIGINALITY REPORT

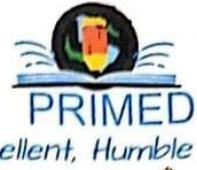
20%	19%	10%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	journal3.um.ac.id Internet Source	1%
4	alumni.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to iainpare Student Paper	1%
6	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
8	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1%
10	jurnalunibi.unibi.ac.id Internet Source	<1%



Jurnal PRIMED: PRIMARY EDUCATION JOURNAL ATAU JURNAL KE-SD AN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG



SURAT KETERANGAN

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 315/B/PRIMED/UIRR/VI/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Tim Redaksi **Jurnal Primed (Primary Education)** dengan No. ISSN 2776-1703 (print) dan No. ISSN 2776-479 (online), dengan ini menyatakan bahwa artikel yang berjudul:

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA
PESERTA DIDIK FASE A SEKOLAH DASAR**

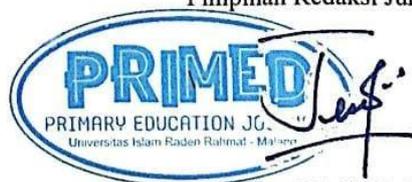
Nama Penulis : Karina Fadilah, Muhammad Guntur, Sukmawaty

Asal Instansi : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Artikel dengan judul tersebut telah diproses sesuai prosedur publikasi Jurnal PRIMED dan akan diterbitkan pada **Volume 6 Nomor 1 bulan Maret 2026**.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Malang, 22 Juni 2025
Pimpinan Redaksi Jurnal PRIMED



Tety Nur Cholifah, M.Pd
NIDN. 0718089201

Riwayat Hidup



Karina Fadilah lahir pada tanggal 01 Oktober 2003 di Palopo. Peneliti merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Jamsuddin dan Ibu Safarina Taring. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Tarramatekkeng, Kec. Ponrang Selatan, Kab. Luwu, Prov. Sulawesi Selatan. Peneliti memulai pendidikannya dari SDN 348 Tarramatekkeng dan selesai tahun 2015 dan dilanjutkan di SMPN 2 Belopa pada tahun 2018. Kemudian menempuh pendidikan di SMKN 5 Luwu dan selesai pada tahun 2021. Kemudian peneliti menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo. Peneliti bergabung dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (HMPS PGMI) sebagai anggota di bidang Media dan Informasi pada periode 2023-2024 dan sebagai Koordinator Pendidikan di bidang pendidikan pada periode 2024-2025.